

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/  
*PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND  
SUPPLEMENTARY INFORMATION***

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006/  
*FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006***

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI/<i>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</i></b>	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/ <i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ <i>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2007 and 2006 and for the years then ended</i>	
Neraca Konsolidasi/ <i>Consolidated Balance Sheets</i>	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Income</i>	5
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	6
Laporan Arus Kas Konsolidasi/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	7
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	8
<b>INFORMASI TAMBAHAN/<i>SUPPLEMENTARY INFORMATION</i></b>	
I. Neraca Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Balance Sheets of Parent Company Only</i>	66
II. Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Income of Parent Company Only</i>	68
III. Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Changes In Equity of Parent Company Only</i>	69
IV. Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan/ <i>Statements of Cash Flows of Parent Company Only</i>	70



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN  
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk dan anak perusahaan**

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE  
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006*

**PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk and its subsidiaries**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/ <i>Name</i>   | : | Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | Menara Kebon Sirih Jl Kebon Sirih 17-19 Jakarta                                  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Jl. Mangga Blk D 14-16 RT 008 RW 008 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat       |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>   | : | 021-3900310  |
| Jabatan/ <i>Position</i>   | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>  |
| 2. Nama/ <i>Name</i>   | : | Sutanto Hartono  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | Menara Kebon Sirih Jl Kebon Sirih 17-19 Jakarta                                  |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ <i>Domicile as stated in ID Card</i> | : | Taman Kebon Jeruk Blok C.I / 6 RT 002 RW 011 Srengseng, Kembangan, Jakarta Barat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i>   | : | 021-3900310  |
| Jabatan/ <i>Position</i>   | : | Direktur/ <i>Director</i>  |

menyatakan bahwa/*state that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;   | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</i>  |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;  | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles;</i>            |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</i>   |
| b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.   | 4. <i>We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2008



**Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo**  
Direktur Utama/*President Director*

**Sutanto Hartono**  
Direktur/*Director*

## Laporan Auditor Independen

No. GA108 0152 MNC IBH

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi  
PT. Media Nusantara Citra Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT. Media Nusantara Citra Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas, dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan beberapa anak perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aktiva sebesar 29% dan 20% dari jumlah aktiva konsolidasi masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan jumlah pendapatan sebesar 35% dan 16% dari jumlah pendapatan konsolidasi masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk anak perusahaan tersebut, semata-mata didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Media Nusantara Citra Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

## Independent Auditors' Report

No. GA108 0152 MNC IBH

The Stockholders, Commissioners and Directors  
PT. Media Nusantara Citra Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT. Media Nusantara Citra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries, which statements reflect total assets constituting 29% and 20%, respectively, of consolidated total assets as of December 31, 2007 and 2006, and total revenues constituting 35% and 16%, respectively, of consolidated total revenues for the years then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose reports, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of such other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Media Nusantara Citra Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.



Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas Perusahaan sebagai entitas tersendiri dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the basic consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the basic consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the Company as a separate entity, and is not a required part of the basic consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Company's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the basic consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered in relation to the basic consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Bing Harianto, SE  
Izin/License No. 01.1.0793  
27 Maret 2008/March 27, 2008

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.*

	2007	Catatan/ Notes	2006	
	Rp		Rp	
<b>AKTIVA</b>				<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.634.991.766.133	2f,3	508.182.498.827	Cash and cash equivalents
Bank escrow	-	4	230.012.191.741	Bank escrow
Investasi jangka pendek	131.369.858.624	2g,5	-	Short-term investments
Piutang usaha		2h,6		Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	220.016.506.588	2d,40	152.224.041.341	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu Rp 6.050.627.781 tahun 2007 dan Rp 5.306.161.763 tahun 2006	1.062.022.902.465		617.869.384.453	Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp 6,050,627,781 in 2007 and Rp 5,306,161,763 in 2006
Piutang lain-lain	71.896.260.267	2d,2h,7	34.619.499.606	Other accounts receivable
Persediaan	885.315.041.172	2i,8	702.982.981.310	Inventories
Uang muka program	174.222.601.089	9	36.690.648.603	Program advances
Pajak dibayar dimuka	6.641.236.673	2s,10	2.131.955.225	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	49.878.453.179	2j,11	26.833.974.110	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	<u>4.236.354.626.190</u>		<u>2.311.547.175.216</u>	Total Current Assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak hubungan istimewa	3.938.143.629	2d,40	7.832.351.631	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	32.762.769.290	2s,36	26.080.088.922	Deferred tax assets - net
Investasi pada perusahaan asosiasi	646.599.283	2g,12	-	Investments in associates
Investasi lain	956.375.368.326	13	154.411.247.111	Other investments
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 843.526.357.305 tahun 2007 dan Rp 729.977.213.958 tahun 2006	778.181.862.365	2k,2n,14	717.348.123.108	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 843,526,357,305 in 2007 and Rp 729,977,213,958 in 2006
Aktiva tetap kerjasama - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 18.937.784.344 tahun 2007 dan Rp 17.318.810.106 tahun 2006	4.517.274.868	2l,15,44	5.065.912.495	Property and equipment under joint operations - net of accumulated depreciation of Rp 18,937,784,344 in 2007 and Rp 17,318,810,106 in 2006
Goodwill	280.466.465.312	2b,2m,16,39	274.573.719.564	Goodwill
Aktiva lain-lain	94.983.608.168	17	70.485.995.583	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>2.151.872.091.241</u>		<u>1.255.797.438.414</u>	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u>6.388.226.717.431</u>		<u>3.567.344.613.630</u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2007	Catatan/ Notes	2006	
	Rp		Rp	
<b><u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u></b>				<b><u>LIABILITIES AND EQUITY</u></b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha		18		Trade accounts payable
Pihak hubungan istimewa	63.970.092.824		5.515.460.883	Related parties
Pihak ketiga	417.511.835.230		296.248.759.292	Third parties
Hutang pajak	132.593.675.841	2s,19	111.414.187.945	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	30.467.173.685	2q,20	24.092.527.297	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar	185.031.602.245	2q,21	98.561.154.653	Accrued expenses
Hutang lain-lain		22		Other accounts payable
Pihak hubungan istimewa	2.173.707.182	2d,40	1.434.528.229	Related parties
Pihak ketiga	48.166.640.904		28.220.958.030	Third parties
Hutang jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Hutang pembelian aktiva tetap	5.925.499.620	23	8.400.513.499	Liabilities for purchase of property and equipment
Hutang obligasi	220.000.000.000	2o,24	-	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>1.105.840.227.531</u>		<u>573.888.089.828</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Hutang pembelian aktiva tetap	3.368.713.203	23	6.529.817.026	Liabilities for purchase of property and equipment
Hutang obligasi	1.282.445.659.945	2o,24	1.802.521.828.613	Bonds payable
Hutang pihak hubungan istimewa	2.717.528.199	2d,40	6.354.833.520	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	10.495.457.686	2s,36	12.075.189.885	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan pasca kerja	44.322.475.757	2r,38	33.687.690.943	Post-employment benefits obligation
Hutang jangka panjang lainnya	2.170.727.596		2.350.146.362	Other long-term liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>1.345.520.562.386</u>		<u>1.863.519.506.349</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>HAK MINORITAS</b>	<u>47.531.572.521</u>	2b,25	<u>27.053.018.871</u>	<b>MINORITY INTERESTS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 100 par value per share in 2007 and Rp 100,000 par value per share in 2006
Rp 100 per saham tahun 2007 dan Rp 100.000 per saham tahun 2006				Authorized - 5,700,000,000 series A shares and 34,300,000,000 series B shares in 2007, and 14,000,000 shares in 2006
Modal dasar - 5.700.000.000 saham seri A dan 34.300.000.000 saham seri B tahun 2007, dan 14.000.000 saham tahun 2006				Issued and paid-up - 5,700,000,000 series A shares and 8,050,000,000 series B shares in 2007, and 5,700,000 shares in 2006
Modal ditempatkan dan disetor - 5.700.000.000 saham seri A dan 8.050.000.000 saham seri B tahun 2007, dan 5.700.000 saham tahun 2006	1.375.000.000.000	26	570.000.000.000	Additional paid-up capital
Tambahan modal disetor	2.083.303.372.335	2p,27	-	Advance for capital stock subscription
Uang muka setoran modal	-	28	130.000.000.000	Translation adjustments
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	687.313.316	29	-	Retained earnings - unappropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	430.343.669.342		402.883.998.582	Total Equity
Jumlah Ekuitas	<u>3.889.334.354.993</u>		<u>1.102.883.998.582</u>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>6.388.226.717.431</u></u>		<u><u>3.567.344.613.630</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI  
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	<u>2007</u>	Catatan/ <i>Notes</i>	<u>2006</u>	
	Rp		Rp	
PENDAPATAN USAHA		2q,30		REVENUES
Iklan	2.628.640.976.333		1.987.016.242.438	Advertisements
Non iklan	<u>280.067.984.368</u>		<u>109.097.415.974</u>	Non advertisements
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>2.908.708.960.701</u>		<u>2.096.113.658.412</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban langsung	1.351.698.742.673	2q,31	1.076.828.434.957	Direct costs
Umum dan administrasi	605.013.634.534	2q,32	385.986.948.547	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	<u>111.610.815.593</u>	2k,2l,33	<u>84.630.788.827</u>	Depreciation and amortization
Jumlah Beban Usaha	<u>2.068.323.192.800</u>		<u>1.547.446.172.331</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>840.385.767.901</u>		<u>548.667.486.081</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	95.137.505.880	3	13.004.818.978	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(267.299.547.546)	2q,34	(212.362.401.478)	Interest and financial charges
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(73.142.422.504)	2c,43	52.152.902.642	Gain (loss) on foreign exchange - net
Amortisasi goodwill	(15.754.163.295)	2b,2m,16	(7.777.401.742)	Amortization of goodwill
Lain-lain - bersih	<u>(7.602.769.989)</u>	35	<u>(8.684.420.237)</u>	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	<u>(268.661.397.454)</u>		<u>(163.666.501.837)</u>	Other Charges - Net
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	<u>35.148.286</u>	2g,12	-	EQUITY IN NET INCOME OF ASSOCIATES
LABA SEBELUM PAJAK	571.759.518.733		385.000.984.244	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(127.172.820.687)</u>	2s,36	<u>(76.399.513.256)</u>	TAX EXPENSE
LABA SEBELUM HAK MINORITAS	444.586.698.046		308.601.470.988	INCOME BEFORE MINORITY INTERESTS
HAK MINORITAS	<u>(17.127.027.286)</u>	1b,2b,25	<u>(19.011.780.634)</u>	MINORITY INTERESTS
LABA BERSIH	<u>427.459.670.760</u>		<u>289.589.690.354</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	34	2t,37	29	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor/ Issued and paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Uang muka setoran modal/ Advance for capital stock subscription	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustments	Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya/ Retained earnings - unappropriated	Jumlah ekuitas/ Total equity	
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2006		570.000.000.000	-	19.757.136.000	-	113.294.308.228	703.051.444.228	Balance as of January 1, 2006
Uang muka setoran modal	26,28	-	-	110.242.864.000	-	-	110.242.864.000	Advance for capital stock subscription
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	289.589.690.354	289.589.690.354	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006		570.000.000.000	-	130.000.000.000	-	402.883.998.582	1.102.883.998.582	Balance at December 31, 2006
Penerbitan 1.300.000 saham nilai nominal Rp 100.000 per saham	26,27	130.000.000.000	-	(130.000.000.000)	-	-	-	Issuance of capital stock - 1,300,000 shares with Rp 100,000 par value per share
Kapitalisasi saldo laba menjadi 4.000.000.000 saham seri B, nilai nominal Rp 100 per saham	26	400.000.000.000	-	-	-	(400.000.000.000)	-	Capitalization of retained earnings - 4,000,000,000 Series B Shares with Rp 100 par value per share
Penerbitan 2.750.000.000 saham seri B, nilai nominal Rp 100 per saham	26,27	275.000.000.000	2.200.000.000.000	-	-	-	2.475.000.000.000	Issuance of capital stock - 2,750,000,000 series B Shares with Rp 100 par value per share
Biaya emisi saham	2p,27	-	(116.696.627.665)	-	-	-	(116.696.627.665)	Share issuance cost
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	29	-	-	-	687.313.316	-	687.313.316	Translation adjustments
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	427.459.670.760	427.459.670.760	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007		<u>1.375.000.000.000</u>	<u>2.083.303.372.335</u>	<u>-</u>	<u>687.313.316</u>	<u>430.343.669.342</u>	<u>3.889.334.354.993</u>	Balance at December 31, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2007 Rp	2006 Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.640.346.091.399	1.828.322.795.647	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(2.223.496.575.055)</u>	<u>(1.459.996.465.298)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan dari operasi	416.849.516.344	368.326.330.349	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	(215.606.187.060)	(130.916.320.077)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(124.727.827.126)</u>	<u>(77.244.310.015)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>76.515.502.158</u>	<u>160.165.700.257</u>	Net Cash Provided By Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan (penempatan) dana pada bank escrow	236.390.838.337	(230.012.191.741)	Withdrawal (placement) in bank escrow
Penerimaan bunga	84.978.667.291	8.492.627.237	Interest received
Penempatan investasi jangka pendek	<u>(127.480.200.000)</u>	<u>(25.894.877.105)</u>	Placement in short term investments
Pencairan investasi jangka pendek	470.760.851	623.138.243.084	Proceeds from redemption of short term investments
Pembayaran uang muka investasi	(768.654.612.181)	-	Payment of investment advance
Penempatan investasi pada obligasi wajib tukar	<u>(49.000.000.000)</u>	-	Investments in convertible bonds
Pencairan investasi pada dana kelolaan dan reksadana	-	1.376.759.611	Proceeds from redemption of units of managed funds and mutual funds
Penerimaan dari (pembayaran untuk) akuisisi anak perusahaan	906.715.036	(254.826.680.000)	Receipt due to (payment for) acquisition of subsidiaries
Perolehan aktiva tetap dan aktiva tetap kerja bersama	<u>(146.905.695.342)</u>	<u>(117.405.835.551)</u>	Acquisition of property and equipment and property and equipment under joint operations
Hasil pelepasan aktiva tetap	220.285.926	6.450.000.000	Disposal of property and equipment
Pembayaran investasi lain	-	(50.911.247.111)	Payment of other investments
Penambahan aktiva lain dan uang muka	<u>(128.228.642.219)</u>	<u>(72.145.690.486)</u>	Additions to other assets and advances
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(897.301.882.301)</u>	<u>(111.738.892.062)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan bersih pinjaman sementara	-	711.771.491.700	Proceeds from bridge facility - net
Pembayaran pinjaman sementara	-	(709.800.000.000)	Payment of bridge facility
Pembayaran hutang bank	-	(588.713.092.229)	Payments of bank loans
Penerimaan pinjaman hubungan istimewa	-	6.312.546.373	Proceeds from payable to related parties
Pembayaran pinjaman hubungan istimewa	-	(34.326.142.551)	Payments of payable to related parties
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	<u>(6.576.752.277)</u>	<u>(4.414.510.967)</u>	Payment of liabilities for purchase of property and equipment
Pembayaran hutang sewa guna usaha	<u>(385.384.272)</u>	<u>(28.327.736)</u>	Payments of lease liabilities
Penerimaan hutang obligasi - bersih	-	1.432.835.581.936	Proceeds from bonds payable - net
Pembayaran hutang anak perusahaan	-	(300.000.000.000)	Payment of subsidiaries payable
Pembayaran hutang obligasi	<u>(401.390.838.337)</u>	<u>(165.000.000.000)</u>	Payment of bonds payable
Pembayaran beban keuangan	<u>(2.354.750.000)</u>	<u>(18.200.100.000)</u>	Payment of financial charges
Setoran modal dari pemegang saham	<u>2.358.303.372.335</u>	<u>76.821.828.974</u>	Capital contribution from stockholder
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.947.595.647.449</u>	<u>407.259.275.500</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>1.126.809.267.306</b>	<b>455.686.083.695</b>	<b>NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>508.182.498.827</b>	<b>52.496.415.132</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b><u>1.634.991.766.133</u></b>	<b><u>508.182.498.827</u></b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>ADDITIONAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non cash investing and financing activities:
Penambahan aktiva tetap melalui:			Additions to property and equipment through:
Uang muka pembelian aktiva tetap	17.857.317.596	50.569.079.350	Advance for purchase of property and equipment
Hutang pembelian aktiva tetap	855.000.000	9.209.535.993	Liabilities for purchase of property and equipment
Hutang pihak hubungan istimewa	-	3.106.800.000	Payable to related parties
Hutang lain-lain	5.211.964.757	5.886.620.000	Other accounts payable
Pengalihan investasi jangka pendek menjadi investasi lain	-	103.500.000.000	Transfer of short term investment to other investments
Penambahan uang muka setoran modal melalui hutang kepada pemegang saham	-	33.421.035.026	Additions to advance for capital stock subscription through payable to stockholder
Penambahan investasi jangka pendek melalui uang muka investasi	-	105.760.154.209	Additions to short-term investment through application of investment advances
Perolehan anak perusahaan melalui konversi investasi lain	31.500.000.000	-	Acquisition of subsidiary through conversion of other investments

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Media Nusantara Citra Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 48 tanggal 17 Juni 1997 dari H. Parlindungan L. Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-15092.HT.01.01.TH2000 tanggal 25 Juli 2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2002 Tambahan No. 2780. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 163 tanggal 19 April 2007 dari Aulia Taufani, SH, notaris pengganti Sutjipto, SH, notaris di Jakarta mengenai Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahaan terbuka dan perubahan nama dari PT. Media Nusantara Citra menjadi PT. Media Nusantara Citra Tbk. Akta ini telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-04495.HT.01.04-TH.2007 tanggal 20 April 2007.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Menara Kebon Sirih, Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19, Jakarta Pusat 10340. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada Desember 2001. Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebanyak 162 karyawan dan 125 karyawan.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, pembangunan, perindustrian, pertanian, pengangkutan, percetakan, multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, jasa dan investasi.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Mediacom. Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

#### Komisaris/Commissioners

Komisaris Utama/  
*President Commissioner*  
Komisaris/Commissioners

2007

Rosano Barack  
Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo  
Hary Djaja  
Tito Sulistio  
Irman Gusman  
Widya Purnama

2006

Rosano Barack  
Djoko Leksono Sugiarto  
Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo  
Nurhadijono Nurjadin  
Hary Djaja  
Agus Mulyanto

#### Direksi/Directors

Direktur Utama/*President Director*  
Direktur/Directors

Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo  
Hidajat Tjandradjaja  
Stephen Kurniawan Sulisty  
Sutanto Hartono  
Agus Mulyanto

Bambang Hary Iswanto Tanoesoedibjo  
Hidajat Tjandradjaja  
Stephen Kurniawan Sulisty  
Sutanto Hartono  
Artine Savitri Utomo

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT. Media Nusantara Citra Tbk (the Company) was established based on Deed No. 48 dated June 17, 1997 of H. Parlindungan L. Tobing, SH, notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C-15092.HT.01.01.TH2000 dated July 25, 2000, and was published in Supplement No. 2780 to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 dated March 19, 2002. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by deed No. 163 dated April 19, 2007 of Aulia Taufani, SH, substitute of notary Sutjipto, SH, notary in Jakarta in relation to the change of the Company's status from private company to public company and the change in the Company's name from PT. Media Nusantara Citra to PT. Media Nusantara Citra Tbk. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-04495.HT.01.04-TH.2007 dated April 20, 2007.

The Company's head office is located at Menara Kebon Sirih, Jalan Kebon Sirih Kav. 17-19, Central Jakarta 10340. The Company started its commercial operations in December 2001. The Company had total number of 162 and 125 employees at December 31, 2007 and 2006, respectively.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage in general trading, construction, industrial, agricultural, transportation, printing, multimedia through satellite peripheral and other telecommunications peripheral, services and investments.

The Company is part of Mediacom Group. At December 31, 2007 and 2006, the Company's management consisted of the following:

Jumlah remunerasi (setelah pajak) komisaris dan direksi Perusahaan dan anak perusahaan sebesar Rp 17.944.110.000 tahun 2007 dan Rp 16.928.405.720 tahun 2006.

Total remuneration (after tax) to commissioners and directors of the Company and its subsidiaries amounted to Rp 17,944,110,000 in 2007 and Rp 16,928,405,720 in 2006.

Berdasarkan Keputusan Komisaris Perusahaan tanggal 9 Januari 2008, Komisaris menyetujui pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5. Adapun susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the Company's Commissioners Decision dated January 9, 2008, the Commissioners approved the establishment of an Audit Committee in accordance with BAPEPAM-LK's Rule No. IX.1.5. The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

Ketua	: Widya Purnama	: Chairman
Anggota	: Irman Gusman	: Members
	Aryanto Agus Mulyo	

#### b. Anak Perusahaan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan berikut:

#### b. Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Anak perusahaan/ <i>The subsidiary</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Tahun operasi komersial/ <i>Start of commercial operations</i>	Jumlah aktiva sebelum eliminasi 31 Desember (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination December 31, (in million Rupiah)</i>	
		2007	2006		2007 Rp	2006 Rp
<i>Penyiaran/Broadcasting</i>						
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI)	Jakarta	100,00%	100,00%	1989	1.710.504	1.615.597
PT Global Informasi Bermutu (GIB)	Jakarta	100,00%	100,00%	2002	588.494	521.199
PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (Cipta TPI)	Jakarta	75,00%	75,00%	1990	759.733	625.331
PT MNC Networks (MNCN) dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i>	Jakarta	95,00%	95,00%	2005	80.690	81.237
PT Radio Trijaya Shakti (RTS) dan anak perusahaan/ <i>and subsidiaries</i> *)	Jakarta	95,00%	95,00%	1971	25.152	21.562
PT Radio Prapanca Buana Suara (RPBS) *)	Medan	91,60%	80,09%	1978	1.971	1.551
PT Radio Mancasudara (RM) *)	Bandung	100,00%	96,50%	1971	694	960
PT Radio Swara Caraka Ria (RSCR)*)	Semarang	100,00%	96,00%	1971	376	397
PT Radio Efkindo (RE) *)	Yogyakarta	70,00%	59,50%	1999	653	594
PT Radio Citra Borneo Madani (RCBM) *)	Banjarmasin	100,00%	-	2007	-	-
PT Radio Swara Banjar Lazuardi (RSBL) *)	Banjarmasin	100,00%	-	2007	-	-
PT Radio Cakra Awigra (RCA) *)	Surabaya	65,30%	63,34%	1971	2.884	3.022
PT Radio Swara Monalisa (RSM) *)	Jakarta	80,00%	80,00%	1971	7.263	4.887
PT Radio Mediawisata Sariasih (RMS) *)	Bandung	100,00%	-	2007	-	-
Media Nusantara Citra B.V. (MNC B.V.)	Belanda/ <i>Netherlands</i>	100,00%	100,00%	2006	1.348.780	1.552.179
MNC International Middle East Limited (MIMEL) dan anak perusahaan/ <i>and its subsidiaries</i>	Dubai	100,00%	-	2007	845.104	-
MNC International Limited (MIL) *)	Cayman Island	100,00%	-	2007	768.738	-
MNC Pictures FZ LLC (MP) *)	Dubai	100,00%	-	2007	643	-
<i>Media Cetak/Print</i>						
PT Media Nusantara Informasi (MNI)	Jakarta	100,00%	100,00%	2005	155.032	125.078
PT MNI Global (MNIG)	Jakarta	100,00%	100,00%	2005	9.461	7.442
<i>Agensi periklanan/Advertising agency</i>						
PT Cross Media International (CMI) dan anak perusahaan/ <i>and its subsidiaries</i>	Jakarta	99,99%	-	2001	136.628	-
PT Mediate Indonesia (MI) *)	Jakarta	99,97%	-	2001	76.940	-
PT Multi Advertensi Xambani (MAX) *)	Jakarta	51,20%	-	2002	10.329	-

\*) Pemilikan tidak langsung/*Indirect ownership*.

Pada bulan Desember 2007, Perusahaan mendirikan dan memiliki 500 saham atau 100% saham MNC International Middle East Ltd. yang bergerak dalam bidang investasi dan perdagangan.

Pada tanggal 1 September 2007, Perusahaan menukar obligasi wajib tukar sebesar Rp 39.375 juta menjadi 3.199.999 saham atau 99,99% kepemilikan saham di CMI.

Pada tanggal 15 Juni 2006, Perusahaan menerima pengalihan obligasi wajib tukar dari RCTI yang dapat ditukarkan dengan 1.285.100.000 saham Seri B dan 1.940.344.993 saham Seri C atau kepemilikan 75% saham Cipta TPI. Pada tanggal 15 Juli 2006, Perusahaan telah menukarkan obligasi wajib tukar tersebut dengan 75% saham Cipta TPI.

Perusahaan membeli 180 saham atau 100% saham MNC B.V. dari Emipa B.V., yang berdomisili di Belanda pada tanggal 11 Agustus 2006 dengan biaya perolehan sebesar Rp 151.631.148.

**c. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 13 Juni 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dengan Surat Keputusannya No. S-2841/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat atas 4.125.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 900 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta dan Surabaya) pada tanggal 22 Juni 2007.

Saham Perusahaan sebanyak 4.125.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2007 telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**d. Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan**

Pada tanggal 13 Oktober 2003, RCTI memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat Keputusannya No. S-2484/PM/2003, untuk melakukan Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Obligasi tahun 2003 sebesar Rp 550 miliar. Obligasi tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 September 2006, MNC B.V. menerbitkan Guaranteed Secured Notes sebesar US\$ 168 juta dengan tingkat bunga tetap 10,75% per tahun, yang dicatatkan di Bursa Efek Singapura.

In December 2007, the Company established and owned 500 shares or 100% of the issued capital stock of MNC International Middle East Ltd., which is engaged in investment and general trading.

On September 1, 2007, the Company exchanged all of its investments in Mandatory Exchangeable Bonds amounting to Rp 39,375 million into 3,199,999 shares or 99.99% ownership in CMI.

On June 15, 2006, the Company received the transfer of mandatory exchangeable bond from RCTI. The bond is exchangeable into 1,285,100,000 Series B shares and 1,940,344,993 Series C shares or 75% of the issued capital stock of Cipta TPI. On July 15, 2006, the Company exchanged the bond into 75% of the issued capital stock of Cipta TPI.

The Company acquired from Emipa B.V. 180 shares or 100% of the issued capital stock of MNC B.V., which is domiciled in the Netherlands, on August 11, 2006 with acquisition cost of Rp 151,631,148.

**c. Public Offering of the Company's Shares**

On June 13, 2007, the Company obtained the effective notice from the Chairman of BAPEPAM-LK in his Decision Letter No. S-2841/BL/2007 for the Initial Public Offering of 4,125,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 900 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta and Surabaya Stock Exchange) on June 22, 2007.

The Company's shares totalling 4,125,000,000 shares as of December 31, 2007 have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

**d. Initial Bonds Offering of Subsidiaries**

On October 13, 2003, RCTI obtained the effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Decision Letter No. S-2484/PM/2003 for the Public Offering of Bonds year 2003 of Rp 550 billion. The bonds were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On September 5, 2006, MNC B.V. issued Guaranteed Secured Notes amounting to US\$ 168 million with fixed interest rate of 10.75% per annum, which are listed on the Singapore Stock Exchange.

## 2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

### a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

### b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Pada saat akuisisi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aktiva bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

## 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

### a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia namely the Statements of Financial Accounting Standards and Bapepam's Rule No. VIII.G.7 dated March 13, 2000, and are not intended to present the financial position, results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), while the measurement basis is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities

### b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

On acquisition, the assets and liabilities of the subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.



Hasil akuisisi atau penjualan anak perusahaan selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

**c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing**

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali anak perusahaan di luar negeri, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan. Pembukuan anak perusahaan di luar negeri yang kegiatan usahanya merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama.

Untuk tujuan konsolidasi, aktiva dan kewajiban anak perusahaan yang laporannya disajikan dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca, sedangkan pendapatan, beban serta arus kas dijabarkan dengan kurs rata-rata. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih kurs penjabaran laporan keuangan".

**d. Transaksi Hubungan Istimewa**

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

**c. Foreign Currency Transactions and Translation**

The books of accounts of the Company and its subsidiaries, except foreign subsidiaries, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations. The books of accounts of a foreign subsidiary which is an integral part of the Company's operations are translated to Indonesian Rupiah using the same procedures.

For consolidation purposes, assets and liabilities of the subsidiary whose financial statements are presented in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates at balance sheet date, while revenues, expenses and cash flows are translated at the average rates of exchange for the year. The differences resulting from translation adjustments are shown as part of equity under the account "Translation adjustments".

**d. Transactions with Related Parties**

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;

- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
  - 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
  - 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan yang dimiliki komisaris, direksi atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
  - 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and
  - 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

Semua transaksi dengan pihak hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

**e. Penggunaan Estimasi**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

**e. Use of Estimates**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**g. Investasi**

Investasi dalam Fund dan Reksa Dana

Investasi dalam fund dan reksa dana dinyatakan sebesar nilai wajarnya berdasarkan nilai aktiva bersih. Kenaikan (penurunan) nilai aktiva bersih disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan, aktiva dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian Perusahaan atas aktiva bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau membayar kewajiban perusahaan asosiasi yang dijamin, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Goodwill dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk dalam nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 2m). Amortisasi goodwill termasuk dalam bagian perusahaan atas laba (rugi) perusahaan asosiasi.

Investasi pada Obligasi Konversi dan Obligasi Wajib Tukar

Investasi pada obligasi konversi dan obligasi wajib tukar dinyatakan sebesar biaya perolehan, disesuaikan dengan premi atau diskonto yang belum diamortisasi.

**h. Piutang**

Piutang dinyatakan sebesar jumlah nominal setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu diestimasi berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir periode.

**g. Investments**

Investments in Funds and Mutual Funds

Investments in funds and mutual funds are stated at fair value based on the net asset value of the funds. Increase (decrease) in net asset value is reflected in the consolidated statements of income.

Investments in Associates

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results, assets and liabilities of associate are incorporated in the consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investment in associate is carried in the balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company's share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investment. Loss of the associate in excess of the Company's interest in the associate is not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associate to satisfy obligations of the associate that the Company has guaranteed, in which case, additional loss is recognized to the extent of such obligations or payments.

Goodwill from investments in associates is included within the carrying amount of investment, and is measured and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (Note 2m). The amortization of goodwill is included in the Company's share in the income (loss) of an associate.

Investment in Convertible Bond and Mandatory Exchangeable Bond

Investments in convertible bond and mandatory exchangeable bond is stated at cost, adjusted for the unamortized premium or discount.

**h. Receivables**

Receivables are stated at their nominal value, net of allowance for doubtful accounts. Allowance for doubtful accounts is estimated based on review of the individual receivable accounts at the end of the period.

**i. Persediaan**

Seluruh persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan persediaan program film yang dibeli diamortisasi sebanyak-banyaknya 2 kali tayang, masing-masing sebesar 50% - 70% pada penayangan pertama dan 50% - 30% pada penayangan kedua. Persediaan program non film dan non sinetron dibebankan seluruhnya pada penayangan pertama. Persediaan program yang telah habis masa berlakunya tetapi belum ditayangkan serta persediaan program tidak layak tayang dihapuskan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun bersangkutan.

**j. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**k. Aktiva Tetap – Pemilikan Langsung**

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun	
Bangunan	20	Buildings
Perlengkapan bangunan	10	Building equipment
Peralatan studio	8 – 10	Studio equipment
Perlengkapan kantor	4 - 8	Office equipment
Kendaraan bermotor	4 - 8	Motor vehicles
Partisi	8	Partitions
Radio transmitter	5	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	5	Other equipment
Renovasi kantor	4	Office renovation
Instalasi kantor	4	Office installation
Peralatan komputer	4	Computer equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

**i. Inventories**

All inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the specific identification method.

Cost of purchased film program is amortized in maximum of two telecasts, at 50% - 70% for the first telecast and 50% - 30% for the second telecast. Non-film inventory programs and non-sinetron inventory programs are charged to expense at the first telecast. Expired program inventories that have not been aired and unsuitable program inventories are written-off and charged to current operations.

**j. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**k. Property and Equipment – Direct Acquisitions**

Direct acquisitions of property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Property and equipment, except land, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and is not depreciated.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the carrying amount is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### **i. Aktiva Tetap Kerjasama**

Aktiva tetap kerjasama merupakan aktiva tetap yang dimiliki secara bersama antara RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) dan PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

Aktiva tetap kerjasama yang merupakan hak RCTI dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Aktiva tetap kerjasama disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pembelian langsung (Catatan 2k).

#### **m. Goodwill**

Goodwill positif merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva dan kewajiban yang dapat diidentifikasi anak perusahaan. Goodwill diakui sebagai aktiva dan diamortisasi secara garis lurus berkisar selama 5 sampai 20 tahun. Manajemen menentukan estimasi masa manfaat goodwill berdasarkan evaluasi pada saat akuisisi dengan mempertimbangkan pangsa (segmen) pasar yang ada, tingkat pertumbuhan potensial, perijinan dan faktor lain yang terdapat pada perusahaan yang diakuisisi.

Perusahaan menelaah nilai tercatat goodwill pada saat terdapat peristiwa atau keadaan yang menunjukkan penurunan nilai goodwill. Kerugian penurunan nilai diakui sebagai beban tahun berjalan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

#### **i. Property and Equipment Under Joint Operations**

Property and equipment under joint operations represent assets owned jointly by RCTI, PT. Surya Citra Televisi (SCTV) and PT. Indosiar Visual Mandiri (INDOSIAR).

RCTI's share in property and equipment under joint operations are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed based on the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (Note 2k).

#### **m. Goodwill**

Positive goodwill represents the excess of the cost of acquisition over the Company's interest in the fair value of the identifiable assets and liabilities of subsidiaries. Goodwill is recognized as an asset and amortized on straight-line method ranging from 5 to 20 years. Management estimate of the useful life of goodwill was based on its evaluation at the time of the acquisition considering factors such as existing market share (segment), potential growth, license and other factors inherent in the acquired companies.

The Company reviews the carrying amount of goodwill whenever events or circumstances indicate that its value is impaired. Impairment loss is charged to current operations.

**n. Sewa Guna Usaha**

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembiayaan berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa.

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha dan nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap – pemilikan langsung (Catatan 2k).

**o. Biaya Emisi Hutang**

Biaya emisi hutang yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi/hutang dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal diamortisasi dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi dengan metode garis lurus selama jangka waktu obligasi/hutang.

**p. Biaya Emisi Saham**

Biaya emisi saham dikurangkan dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

**n. Leases**

Lease transactions are recorded as capital leases when all of the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.
- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of leased assets and interest thereon as the profit of the lessor.
- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and leased liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments and residual value (option price). Capital lease assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (Note 2k).

**o. Debt Issuance Costs**

Debt issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/debt to determine the net proceeds. The difference between the net proceeds and nominal value is amortized and charged to consolidated statement of income using the straight-line method over the term of the bonds/debt.

**p. Share Issuance Costs**

Share issuance costs are deducted from the additional paid-up capital and are not amortized.



**q. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan iklan diakui pada saat iklan ditayangkan. Pendapatan iklan dengan transaksi barter diakui sebesar nilai wajar atau nilai pasar barang yang diterima dan diakui pada saat iklan ditayangkan. Penjualan program diakui pada saat program diserahkan dan hak telah beralih kepada pelanggan. Pendapatan manajemen artis, penggunaan studio dan jasa layanan pesan singkat diakui pada saat jasa diberikan kepada pelanggan. Uang muka diterima atas iklan dan penggunaan studio dicatat sebagai pendapatan diterima dimuka. Pendapatan dari penjualan koran diakui pada saat koran dikirim.

Beban program diakui pada saat film atau program ditayangkan (Catatan 2i). Beban film atau program belum ditayangkan dicatat sebagai persediaan. Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya pada tahun bersangkutan.

**r. Imbalan Pasca Kerja**

Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali RCTI dan anak perusahaan asing, memberikan imbalan pasca kerja kepada karyawannya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

RCTI menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetapnya, dan memberikan imbalan pasca kerja lain sesuai dengan kebijakan RCTI. Dana pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (DANAPER). Kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan pensiun normal berdasarkan kebijakan RCTI diakui sebagai kewajiban imbalan pasca kerja manfaat pasti tanpa pendanaan.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aktiva program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

**q. Revenue and Expense Recognition**

Revenue from advertisement is recognized when the advertisement is aired. Revenue from advertisement with barter transaction is recognized at fair value or market value of the goods received when the advertisement is aired. Sale of program is recognized when the program is delivered and title has passed to the customer. Revenue from artists' management, studio and short-messaging services is recognized when the services have been rendered. Advance received from advertisement and studio rental is recorded as unearned revenue. Revenue from sale of daily newspapers is recognized when daily newspapers are delivered.

Program expense is recognized when the movie or program is aired (Note 2i). Programs not yet aired is recorded as program inventory. Other expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**r. Post-employment Benefits**

The Company and its subsidiaries, except RCTI and foreign subsidiaries, provide defined post-employment benefits to their employees in accordance with Labor Law. No funding has been made to this defined benefit plan.

RCTI has a defined benefit pension plan covering all its permanent employees, and also provides other post-employment benefits in accordance with its policy. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (DANAPER). The shortage of benefits provided by the pension plan against the benefits based on RCTI's policy is accounted for as unfunded defined post-employment benefits plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

Jumlah kewajiban imbalan pasca kerja yang diakui di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aktiva program. Setiap aktiva yang timbul dari perhitungan ini terbatas pada kerugian aktuarial yang tidak diakui dan biaya jasa lalu ditambah dengan nilai kini pengembalian yang ada dan pengurangan di masa depan atas iuran program.

**s. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

**t. Laba Per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**u. Instrumen Keuangan Derivatif**

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

The post-employment benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of plan assets. Any asset resulting from this calculation is limited to the unrecognized actuarial losses and past service cost plus the present value of available refunds and reductions in future contributions to the plan.

**s. Income Tax**

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences and fiscal losses can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except when deferred tax assets and liabilities are for different entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

**t. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

**u. Derivative Financial Instruments**

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola resiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Namun demikian, akuntansi lindung nilai tidak diterapkan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Oleh karena itu, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan dan anak perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila resiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan resiko dan karakteristik kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan dengan nilai wajar dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

#### **v. Informasi Segmen**

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standard have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

The Company and its subsidiaries do not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses recognized in the consolidated statement of income.

#### **v. Segment Information**

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on business segment, while the secondary reporting segment information is based on geographical segment.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

### 3. KAS DAN SETARA KAS

	2007
	Rp
Kas	5.027.568.255
Bank	
Rupiah	
Bank Central Asia	80.034.946.526
Bank Mandiri	68.491.214.282
Bank Permata	17.040.680.402
Bank Niaga	6.133.806.623
Bank Negara Indonesia	5.458.803.817
Bank Internasional Indonesia	1.266.964.621
Lainnya	683.403.496
US Dollar	
Bank Central Asia	190.025.222.393
ABN AMRO Bank N.V.	3.829.652.372
Bank Mandiri	1.712.905.851
Bank Internasional Indonesia	111.079.248
Lainnya	108.010.879
Dollar Singapura	
Bank Negara Indonesia	3.558.400
Deposito berjangka	
Rupiah	
Bank Rakyat Indonesia	827.000.000.000
Bank Niaga	120.000.000.000
Bank Central Asia	110.740.532.868
Bank Danamon	90.000.000.000
United Overseas Bank	78.423.978.082
Bank Internasional Indonesia	21.000.000.000
Bank Mega	6.000.000.000
Bank Bumiputera	1.000.000.000
Bank Mandiri	-
US Dollar	
Bank Niaga	899.438.018
Jumlah	<u>1.634.991.766.133</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	
Rupiah	6,25% - 11,25%
US Dollar	3,50% - 5,00%

Seluruh kas dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

### 4. BANK ESCROW

Pada tahun 2006, akun ini merupakan dana untuk akuisisi saham Cipta TPI sebesar US\$ 25 juta ditempatkan pada bank escrow di afiliasi Deutsche Bank di Singapura dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun untuk 3 bulan pertama dan selanjutnya memiliki tingkat bunga 5,18% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo bank escrow sebesar US\$ 25.500.243. Pada tahun 2007, Perusahaan telah mencairkan dana tersebut dan dana yang diperoleh digunakan untuk melunasi sebagian *Guaranteed Secured Notes* (Catatan 24).

### 3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2006
	Rp
Cash on hand	2.592.674.808
Cash in banks	
Rupiah	
Bank Central Asia	29.869.606.162
Bank Mandiri	23.923.256.711
Bank Permata	815.297.119
Bank Niaga	1.086.849.430
Bank Negara Indonesia	4.768.851.362
Bank Internasional Indonesia	1.500.555.820
Others	207.546.324
US Dollar	
Bank Central Asia	78.144.138
ABN AMRO Bank N.V.	-
Bank Mandiri	3.431.925.450
Bank Internasional Indonesia	3.300.904
Others	84.323.380
Singapore Dollar	
Bank Negara Indonesia	3.998.517
Time deposits	
Rupiah	
Bank Rakyat Indonesia	-
Bank Niaga	85.000.000.000
Bank Central Asia	113.287.764.029
Bank Danamon	90.000.000.000
United Overseas Bank	-
Bank Internasional Indonesia	14.000.000.000
Bank Mega	20.000.000.000
Bank Bumiputera	-
Bank Mandiri	51.000.000.000
US Dollar	
Bank Niaga	66.528.404.673
Total	<u>508.182.498.827</u>
Interest rates on time deposits per annum	
Rupiah	7,00% - 11,25%
US Dollar	4,75% - 5,00%

All cash and cash equivalents were placed in third party banks.

### 4. BANK ESCROW

In 2006, this account represented funds for the acquisition of Cipta TPI's shares amounting to US\$ 25 million placed in a bank escrow account in an affiliate of Deutsche Bank in Singapore with interest rate of 7% per annum for the first three months and 5.18% per annum for the next periods. As of December 31, 2006, bank escrow balance amounted to US\$ 25,500,243. In 2007, the Company withdrew the fund and the proceeds were used to partially settle the *Guaranteed Secured Notes* (Note 24).

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

	<u>2007</u>
	Rp
Reksa dana	124.776.558.624
Merlin Investment Fund	<u>6.593.300.000</u>
Jumlah	<u><u>131.369.858.624</u></u>

Reksa Dana

Perusahaan dan RCTI memiliki penyertaan pada unit reksa dana. Nilai wajar unit penyertaan reksa dana ditentukan berdasarkan nilai aktiva bersih unit penyertaan reksa dana pada tanggal 31 Desember 2007. Keuntungan belum direalisasi atas reksadana sebesar Rp 3.776.558.624 diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi (Catatan 35).

Merlin Investment Fund

RCTI menempatkan dana pada Merlin Investment Fund dengan manajer investasi Lion Trust Ltd, Singapura sebesar US\$ 700.000.

**5. SHORT-TERM INVESTMENTS**

	<u>2006</u>	
	Rp	
	-	Mutual funds
	-	Merlin Investment Fund
Jumlah	<u>-</u>	Total

Mutual Funds

The Company and RCTI have investment in mutual fund units. The fair values of mutual funds are based on net asset value of the funds as of December 31, 2007. Unrealized gain on mutual funds recognized in consolidated income statements amounted to Rp 3,776,558,624 (Note 35).

Merlin Investment Fund

RCTI placed fund in Merlin Investment Fund with Lion Trust Ltd. Singapore as investment manager amounting to US\$ 700,000.

**6. PIUTANG USAHA**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak hubungan istimewa		
PT Infokom Elektrindo	74.733.170.620	35.316.614.951
PT MNC Sky Vision	62.123.564.114	32.478.741.043
PT Optima Media		
Dinamika	60.838.970.057	71.879.602.481
PT Mobile-8 Telecom Tbk	21.852.995.390	12.422.340.866
Lainnya, masing-masing di bawah Rp 1 miliar	<u>467.806.407</u>	<u>126.742.000</u>
Jumlah	<u><u>220.016.506.588</u></u>	<u><u>152.224.041.341</u></u>
Pihak ketiga		
Piutang iklan		
PT Wira Pamungkas		
Pariwara	171.835.988.590	167.047.271.404
Matari Incorporation	75.240.726.103	51.967.434.083
PT Intiative Media		
Indonesia	74.923.917.761	41.901.224.504
PT Asian Media Network	52.049.860.065	-
PT Quantum Pratama		
Media	44.979.197.328	43.364.226.410
Lainnya, masing-masing dibawah 5%	<u>484.870.781.900</u>	<u>292.012.992.675</u>
Jumlah	<u><u>903.900.471.747</u></u>	<u><u>596.293.149.076</u></u>
Piutang non iklan	<u>164.173.058.499</u>	<u>26.882.397.140</u>
Jumlah	<u><u>1.068.073.530.246</u></u>	<u><u>623.175.546.216</u></u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(6.050.627.781)</u>	<u>(5.306.161.763)</u>
Jumlah	<u><u>1.062.022.902.465</u></u>	<u><u>617.869.384.453</u></u>
Bersih	<u><u>1.282.039.409.053</u></u>	<u><u>770.093.425.794</u></u>

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

a. By customer
Related parties
PT Infokom Elektrindo
PT MNC Sky Vision
PT Optima Media
Dinamika
PT Mobile-8 Telecom Tbk
Others, each below Rp 1 billion
Total
Third parties
Advertisements
PT Wira Pamungkas
Pariwara
Matari Incorporation
PT Intiative Media
Indonesia
PT Asian Media Network
PT Quantum Pratama
Media
Others, each below 5%
Total
Non-advertisements
Total
Allowance for doubtful accounts
Total
Net

	2007	2006	
	Rp	Rp	
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	399.383.602.880	319.255.253.909	Not yet due
Jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	345.031.091.558	194.274.095.817	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	165.960.523.207	99.187.605.249	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	69.051.945.402	55.998.868.750	61 to 90 days
> 90 hari	308.662.873.787	106.683.763.832	> 90 days
Jumlah	<u>1.288.090.036.834</u>	<u>775.399.587.557</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6.050.627.781)	(5.306.161.763)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>1.282.039.409.053</u>	<u>770.093.425.794</u>	Net
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	1.205.426.832.799	775.332.450.652	Rupiah
US Dollar	82.648.068.035	54.092.940	US Dollar
Euro	15.136.000	13.043.965	Euro
Jumlah	<u>1.288.090.036.834</u>	<u>775.399.587.557</u>	Total
Penyisihan piutang ragu-ragu	(6.050.627.781)	(5.306.161.763)	Allowance for doubtful accounts
Bersih	<u>1.282.039.409.053</u>	<u>770.093.425.794</u>	Net

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar 10,39% dan 16,63% dari piutang usaha yang sudah jatuh tempo merupakan piutang pihak hubungan istimewa.

As of December 31, 2007 and 2006, 10.39% and 16.63% of the past due trade accounts receivable, respectively, are from related parties.

## 7. PIUTANG LAIN-LAIN

## 7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
PT MNC Sky Vision	2.760.403.996	1.516.180.978	PT MNC Sky Vision
PT Infokom Elektrindo	156.374.002	-	PT Infokom Elektrindo
PT Mobile-8 Telecom Tbk	-	41.360.111	PT Mobile-8 Telecom Tbk
Subjumlah	<u>2.916.777.998</u>	<u>1.557.541.089</u>	Subtotal
Pihak ketiga	68.979.482.269	33.061.958.517	Third parties
Jumlah	<u>71.896.260.267</u>	<u>34.619.499.606</u>	Total

Manajemen tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat ditagih.

No allowance for doubtful accounts was provided as management believes that such receivables are collectible.



**8. PERSEDIAAN**

	2007 Rp	2006 Rp	
Program dibeli	1.603.678.157.377	1.298.320.048.527	Programs purchases
Produksi sendiri			In-house production
Produksi jadi	378.816.863.281	257.025.497.477	Finished programs
Produksi dalam proses	56.181.727.728	21.809.328.337	Programs in process
Subjumlah	<u>2.038.676.748.386</u>	<u>1.577.154.874.341</u>	Subtotal
Dikurangi amortisasi			Less amortization
Program dibeli	(846.075.694.962)	(635.087.319.813)	Programs purchases
Produksi sendiri	(314.977.858.850)	(235.544.233.226)	In-house production
Penghapusan	(9.057.298.335)	(11.546.534.508)	Written-off
Bersih	<u>868.565.896.239</u>	<u>694.976.786.794</u>	Net
Non program			Non program
Kertas	7.790.724.336	1.794.487.500	Paper
Tabloid	4.347.605.265	3.886.557.454	Tabloid
Kaset	2.279.923.747	1.407.227.618	Cassettes
Lainnya	2.330.891.585	917.921.944	Others
Subjumlah	<u>16.749.144.933</u>	<u>8.006.194.516</u>	Subtotal
Jumlah Persediaan	<u>885.315.041.172</u>	<u>702.982.981.310</u>	Total Inventories

Penghapusan persediaan merupakan program yang telah habis masa berlakunya dan program tidak layak tayang.

Persediaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran atau pencurian karena nilai wajar persediaan tidak dapat ditentukan untuk tujuan asuransi. Bila terjadi kebakaran atau pencurian atas persediaan program, anak perusahaan dapat meminta kembali *copy film* dari distributor selama film tersebut belum ditayangkan dan masa berlakunya belum berakhir.

**8. INVENTORIES**

Written-off inventories represent expired programs and unsuitable program inventories.

Inventories were not insured against risks of loss from fire or theft because the fair value of inventories could not be established for the purpose of insurance. If such risks occur, the subsidiary can request a new copy of the film from distributor as long as the film is not yet aired and has not yet expired.

**9. UANG MUKA PROGRAM**

	2007 Rp	2006 Rp	
a. Berdasarkan jenis program			a. By Program Category
Pembelian program asing	99.651.579.855	5.149.150.550	Foreign program purchases
Pembelian program lokal	16.132.122.670	20.321.716.265	Local program purchases
Pembuatan program	58.438.898.564	11.219.781.788	In-house program production
Jumlah	<u>174.222.601.089</u>	<u>36.690.648.603</u>	Total
b. Berdasarkan pemasok			b. By Supplier
UEFA (Catatan 44e)	74.923.154.506	-	UEFA (Note 44e)
Prima Entertainment	24.500.000.000	4.680.000.000	Prima Entertainment
Tripar Multivision Plus	5.835.000.000	5.835.000.000	Tripar Multivision Plus
MD Entertainment	4.680.000.000	1.300.000.000	MD Entertainment
Total Sports Asia	2.152.930.082	2.152.932.996	Total Sports Asia
Lainnya	62.131.516.501	22.722.715.607	Others
Jumlah	<u>174.222.601.089</u>	<u>36.690.648.603</u>	Total

Uang muka program merupakan pembayaran dimuka atas pembelian program lokal dan asing dan pembuatan program produksi sendiri dari pihak ketiga.

Program advances represent advance payment for purchases of local and foreign programs and in-house production program to third parties.

**10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA**

	2007	2006
	Rp	Rp
Perusahaan		
Pajak penghasilan badan lebih bayar (Catatan 36)	410.008.219	-
Pajak pertambahan nilai - bersih	-	1.322.253.758
Anak perusahaan		
Pajak penghasilan badan lebih bayar Tahun 2007	6.136.394.327	-
Tahun 2006	-	809.131.297
Pajak pertambahan nilai - bersih	94.834.127	-
Lainnya	-	570.170
Jumlah	<u>6.641.236.673</u>	<u>2.131.955.225</u>

**10. PREPAID TAXES**

The Company
Overpayment of corporate income tax (Note 36)
Value added tax - net
Subsidiaries
Overpayment of corporate income tax Year 2007
Year 2006
Value added tax - net
Others
Total

**11. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	2007	2006
	Rp	Rp
Uang muka operasional	19.627.926.211	7.676.597.455
Aktiva program pensiun (Catatan 38)	9.612.468.000	-
Suku cadang dan perlengkapan kantor	6.057.323.444	5.421.463.698
Sewa	3.723.377.815	5.406.879.570
Satelit	977.220.577	948.659.216
Lain-lain	9.880.137.132	7.380.374.171
Jumlah	<u>49.878.453.179</u>	<u>26.833.974.110</u>

**11. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

Operational advances
Pension plan assets (Note 38)
Spareparts and office supplies
Rental
Satellite
Others
Total

Uang muka operasional merupakan pembayaran dimuka untuk perjalanan dinas dan kebutuhan operasional lainnya.

Operational advances represent advance payments for business travel and other necessary operational expenses.

**12. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI**

Investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

**12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

Investments in associates are as follows:

Perusahaan asosiasi/Associates	Domisili/ Domicile	Nilai tercatat/ Carrying amount		Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Aktivitas utama/ Principal activity
		2007	2006	2007	2006	
PT Optima Media Dinamika	Jakarta	454.176.794	-	25,00	-	Agensi periklanan/Advertising agency
PT Radio Panji Artha Swara	Palembang	64.722.489	-	30,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Media Nusantara Press	Jakarta	38.000.000	-	38,00	-	Media cetak/Print
PT Radio Tiara Gempita Buana	Palembang	26.500.000	-	21,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Radio Pesona Nanda Poespita	Pekanbaru	25.000.000	-	25,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Liur Persada	Tulungagung	21.000.000	-	21,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Radio Duta Mashoor Cemerlang	Manado	10.000.000	-	21,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Swara Manusa Indah	Pontianak	5.200.000	-	21,00	-	Penyiaran/Broadcasting
PT Radio Kalender Angkasa	Dumai	2.000.000	-	21,00	-	Penyiaran/Broadcasting
Jumlah/Total		<u>646.599.283</u>	<u>-</u>			

Mutasi investasi pada perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

The changes in investments in associates are as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Saldo awal tahun	-	918.841.434	Beginning of year
Perubahan tahun berjalan			Changes during the year
Penambahan investasi	157.274.203	-	Additional investments
Penambahan karena akuisisi CMI	454.176.794	-	Addition due to acquisition of CMI
Bagian laba bersih Dipindahkan menjadi anak perusahaan	35.148.286	-	Equity in net income Transfer to become subsidiary
-	-	(918.841.434)	-
Saldo akhir tahun	<u>646.599.283</u>	<u>-</u>	End of year

### 13. INVESTASI LAIN

### 13. OTHER INVESTMENTS

	2007 Rp	2006 Rp	
Uang muka investasi	872.154.612.181	103.500.000.000	Investment advances
Obligasi konversi	64.809.509.034	-	Convertible bonds
Obligasi wajib tukar	19.411.247.111	50.911.247.111	Mandatory exchangeable bond
Jumlah	<u>956.375.368.326</u>	<u>154.411.247.111</u>	Total

#### Uang Muka Investasi

#### Investment Advances

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai uang muka investasi, sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries had investment advances, as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Investasi pada usaha penyiaran			Investment in broadcasting business
Proyek pengembangan bisnis (Catatan 44f)	765.899.742.237	-	Project business development (Note 44f)
Aset Kredit Group Citra Lamtorogung	103.500.000.000	103.500.000.000	Aset Kredit Group Citra Lamtorogung
Investasi pada usaha media cetak			Investment in print business
PT. Media Nusantara Press	2.754.869.944	-	PT. Media Nusantara Press
Jumlah	<u>872.154.612.181</u>	<u>103.500.000.000</u>	Total

#### Obligasi Konversi

#### Convertible Bonds

Pada tanggal 16 April 2007, MNI membeli obligasi konversi seharga Rp 49 miliar yang diterbitkan oleh PT. Media Nusantara Press.

On April 16, 2007 MNI purchased convertible bonds of Rp 49 billion issued by PT. Media Nusantara Press.

Pada tanggal 30 Mei 2007, CMI melakukan perjanjian pengambilalihan dengan pemegang saham Yello PTe Ltd. (Yello), sebuah perusahaan yang berbadan hukum di Singapura. Yello menerbitkan obligasi konversi kepada CMI dengan nilai pokok sebesar Rp 15.809.509.034 yang dapat ditukar dengan 875.000 saham biasa baru Yello.

On May 30, 2007, CMI entered into deed of undertaking with the shareholders of Yello PTe Ltd. (Yello), a company incorporated under the laws of Singapore. Yello issued convertible bonds to CMI with an aggregate principal value of Rp 15,809,509,034 which is convertible into 875,000 new ordinary shares of Yello.

#### Obligasi Wajib Tukar

Pada tahun 2006, Perusahaan mempunyai obligasi wajib tukar sebesar Rp 31,5 miliar yang dapat ditukarkan dengan 2.560.000 saham CMI milik PT. Inti Idaman Nusantara (Catatan 1b). Pada tahun 2007, Perusahaan membeli tambahan obligasi wajib tukar sebesar Rp 7,9 miliar yang dapat ditukarkan dengan 639.999 saham CMI milik PT Inti Idaman Nusantara. Pada bulan September 2007, Perusahaan telah menukarkan obligasi wajib tukar tersebut dengan 99,99% kepemilikan saham CMI (Catatan 39).

Perusahaan mempunyai obligasi wajib tukar sebesar Rp 19.411.247.111 yang dapat ditukarkan dengan 16.388 saham PT. Hikmat Makna Aksara milik PT. Kencana Mulia Utama (pihak ketiga).

#### Mandatory Exchangeable Bond

In 2006, the Company had mandatory exchangeable bond amounting to Rp 31.5 billion which are exchangeable into 2,560,000 of CMI shares owned by PT. Inti Idaman Nusantara (Note 1b). In 2007, the Company purchased additional mandatory exchangeable bond amounting to Rp 7.9 billion which are exchangeable into 639,999 of CMI shares owned by PT Inti Idaman Nusantara. In September 2007, the Company had exchanged the mandatory exchangeable bond into 99.99% shares ownership of CMI (Note 39).

The Company has mandatory exchangeable bond amounting to Rp 19,411,247,111 which is exchangeable into 16,388 shares of PT. Hikmat Makna Aksara owned by PT. Kencana Mulia Utama (third party).

#### 14. AKTIVA TETAP

#### 14. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	183.439.002.170	1.625.785.731	-	100.000.000	185.164.787.901	Land
Bangunan	166.456.821.634	9.104.924.087	484.666.539	2.210.239.148	177.287.318.330	Buildings
Perlengkapan bangunan	3.856.857.082	1.710.099.091	-	-	5.566.956.173	Building equipment
Peralatan studio	818.954.188.913	85.165.050.448	118.075.909	13.490.902.143	917.492.065.595	Studio equipment
Perlengkapan kantor	51.115.379.661	19.700.606.316	-	-	70.815.985.977	Office equipment
Kendaraan bermotor	53.083.165.482	14.677.352.612	938.973.367	909.874.000	77.731.418.727	Motor vehicles
Partisi	988.742.816	1.644.791.175	-	-	2.633.533.991	Partitions
Radio transmitter	10.950.937.190	2.581.586.572	-	-	13.532.523.762	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	111.105.491.446	12.254.156.411	1.369.356.574	16.346.253.846	138.336.545.129	Other equipment
Renovasi kantor	54.330.757	-	-	-	54.330.757	Office renovation
Instalasi kantor	24.756.000	-	-	-	24.756.000	Office installation
Peralatan komputer	6.114.747.022	3.300.721.608	-	798.909.029	10.214.377.659	Computer equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	98.800.000	286.970.000	-	-	385.770.000	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	31.082.116.893	25.252.635.942	10.725.000	(33.856.178.166)	22.467.849.669	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>1.447.325.337.066</u>	<u>177.304.679.993</u>	<u>2.921.797.389</u>	<u>-</u>	<u>1.621.708.219.670</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	103.554.517.447	6.632.573.985	12.034.574	-	110.175.056.858	Buildings
Perlengkapan bangunan	848.314.416	438.926.015	-	-	1.287.240.431	Building equipment
Peralatan studio	465.371.242.366	73.767.608.409	57.714.540	-	539.081.136.235	Studio equipment
Perlengkapan kantor	29.192.832.949	7.559.743.131	-	-	36.752.576.080	Office equipment
Kendaraan bermotor	33.684.667.458	12.135.904.376	709.054.698	-	45.111.517.136	Motor vehicles
Partisi	96.604.276	202.107.181	-	-	298.711.457	Partitions
Radio transmitter	5.772.460.338	1.109.128.134	-	-	6.881.588.472	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	38.859.394.229	10.791.304.235	505.021.446	-	99.145.677.018	Other equipment
Renovasi kantor	15.119.833	13.582.689	-	-	28.702.522	Office renovation
Instalasi kantor	6.263.814	6.189.000	-	-	12.452.814	Office installation
Peralatan komputer	2.551.179.332	2.048.617.288	-	-	4.599.796.620	Computer equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	24.617.500	127.284.162	-	-	151.901.662	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>729.977.213.958</u>	<u>114.832.968.605</u>	<u>1.283.825.258</u>	<u>-</u>	<u>843.526.357.305</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>717.348.123.108</u>				<u>778.181.862.365</u>	Net Book Value

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI  
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 SERTA TAHUN-TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT - Lanjutan

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2007 AND 2006 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED - Continued

	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	24.690.890.742	158.748.111.428	-	-	183.439.002.170	Land
Bangunan	93.769.773.241	72.308.361.121	-	378.687.272	166.456.821.634	Buildings
Perlengkapan bangunan	2.325.744.791	336.035.723	-	1.195.076.568	3.856.857.082	Building equipment
Peralatan studio	458.449.964.110	357.513.109.569	-	2.991.115.234	818.954.188.913	Studio equipment
Perlengkapan kantor	22.522.612.665	27.792.048.353	945.323.441	1.746.042.084	51.115.379.661	Office equipment
Kendaraan bermotor	41.138.815.855	22.424.241.127	479.891.500	-	63.083.165.482	Motor vehicles
Partisi	588.873.175	399.869.641	-	-	988.742.816	Partitions
Radio transmitter	5.962.038.692	5.148.239.397	159.340.899	-	10.950.937.190	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	110.884.622.929	1.766.720.328	11.150.000	(1.534.701.811)	111.105.491.446	Other equipment
Renovasi kantor	48.344.510	5.986.247	-	-	54.330.757	Office renovation
Instalasi kantor	19.587.000	5.169.000	-	-	24.756.000	Office installation
Peralatan komputer	2.712.278.433	1.903.808.862	-	1.498.659.727	6.114.747.022	Computer equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	98.800.000	-	-	-	98.800.000	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	18.766.227.931	18.590.768.036	-	(6.274.879.074)	31.082.116.893	Construction in progress
Jumlah biaya perolehan	<u>781.978.574.074</u>	<u>666.942.468.832</u>	<u>1.595.705.840</u>	<u>-</u>	<u>1.447.325.337.066</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan	39.074.476.962	64.480.040.485	-	-	103.554.517.447	Buildings
Perlengkapan bangunan	590.179.966	258.134.450	-	-	848.314.416	Building equipment
Peralatan studio	221.012.819.549	244.358.422.817	-	-	465.371.242.366	Studio equipment
Perlengkapan kantor	12.553.254.866	17.332.544.746	832.592.278	139.625.615	29.192.832.949	Office equipment
Kendaraan bermotor	18.157.257.063	15.905.219.395	377.809.000	-	33.684.667.458	Motor vehicles
Partisi	18.209.508	78.394.768	-	-	96.604.276	Partitions
Radio transmitter	3.603.757.378	2.328.043.791	159.340.831	-	5.772.460.338	Radio transmitter
Peralatan lain-lain	79.395.931.128	9.954.815.826	9.105.833	(482.246.892)	88.859.394.229	Other equipment
Renovasi kantor	2.014.355	13.105.478	-	-	15.119.833	Office renovation
Instalasi kantor	816.125	5.447.689	-	-	6.263.814	Office installation
Peralatan komputer	925.645.637	1.282.912.418	-	342.621.277	2.551.179.332	Computer equipment
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan bermotor	16.466.667	8.233.333	82.500	-	24.617.500	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>375.350.829.204</u>	<u>356.005.315.196</u>	<u>1.378.930.442</u>	<u>-</u>	<u>729.977.213.958</u>	Total accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	<u>406.627.744.870</u>				<u>717.348.123.108</u>	Net Book Value

Beban penyusutan tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 109.458.304.354 dan Rp 81.823.205.770.

Depreciation charged to operations amounted to Rp 109,458,304,354 and Rp 81,823,205,770 in 2007 and 2006, respectively.

Dalam penambahan aktiva tetap tahun 2007 dan 2006, termasuk aktiva tetap anak perusahaan yang diakuisisi (Catatan 39) yang terdiri dari biaya perolehan masing-masing sebesar Rp 10.024.887.621 dan Rp 480.787.297.778, dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 5.374.664.251 dan Rp 274.182.109.426.

Additions to property and equipment in 2007 and 2006 included property and equipment of acquired subsidiaries (Note 39) consisting of acquisition cost of Rp 10,024,887,621 and Rp 480,787,297,778, respectively and accumulated depreciation of Rp 5,374,664,251 and Rp 274,182,109,426, respectively.

Aktiva dalam penyelesaian merupakan pembangunan gedung studio di Jakarta, dan pembangunan stasiun transmisi berikut instalasinya yang diperkirakan selesai tahun 2008.

Construction in progress represents construction of studio building in Jakarta, and installation of transmission station which are estimated to be completed in 2008.

Anak perusahaan memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 20 dan 30 tahun, jatuh tempo antara tahun 2010 dan 2034. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Subsidiaries own several parcels of land with Building Use Rights for period of 20 to 30 years until 2010 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in the extension of land rights since the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva tetap termasuk aktiva tetap kerjasama (Catatan 15), kecuali tanah, diasuransikan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga yaitu PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Ramayana, PT. Asuransi Raksa Pratikara, PT. Citra International Underwriters, PT. Asuransi Mitra, PT. Asuransi AIU Indonesia dan PT. Asuransi Jasa Indonesia, terhadap resiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 1.160.616.740.990, US\$ 34.176.321 dan EURO 42.388 tahun 2007 dan Rp 727.653.607.542 dan US\$ 30.574.100 tahun 2006. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aktiva yang dipertanggungan.

Property and equipment including property and equipment under joint operations (Note 15), except land, were insured with PT. Asuransi Sinar Mas, PT. Asuransi Ramayana, PT. Asuransi Raksa Pratikara, PT. Citra International Underwriters, PT. Asuransi Mitra, PT. Asuransi AIU Indonesia and PT. Asuransi Jasa Indonesia, third parties, against fire, theft and other possible risks for Rp 1,160,616,740,990, US\$ 34,176,321 and EURO 42,388 in 2007 and Rp 727,653,607,542 and US\$ 30,574,100 in 2006. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on assets insured.

## 15. AKTIVA TETAP KERJASAMA

Aktiva tetap kerjasama merupakan aktiva tetap yang dibiayai secara bersama-sama oleh RCTI dan SCTV untuk kegiatan operasional siaran nasional (nation wide). RCTI dan SCTV masing-masing menanggung sebesar 50% biaya perolehan stasiun relay yang dibangun bersama-sama (Catatan 44a). RCTI, SCTV dan INDOSIAR juga melakukan perjanjian kerjasama kegiatan operasional siaran nasional (nation wide) di Jember, Madiun dan Banyuwangi. RCTI, SCTV dan INDOSIAR masing-masing menanggung 1/3 biaya perolehan stasiun relay yang dibagi bersama-sama (Catatan 44a). Rincian aktiva tetap kerjasama adalah sebagai berikut:

## 15. PROPERTY AND EQUIPMENT UNDER JOINT OPERATIONS

Property and equipment under joint operations represent assets financed by RCTI and SCTV for nationwide operations. RCTI and SCTV will assume 50% of the cost of all relay stations of the joint operations which are developed along with the provision of land, construction of building and relay station facilities (Note 44a). RCTI, SCTV and INDOSIAR also have joint nationwide operations in Jember, Madiun and Banyuwangi. RCTI, SCTV and INDOSIAR assumed 1/3 each for the cost of relay stations which were built (Note 44a). The details of assets under joint operations are as follows:

	2007				
	Aktiva atas nama/Assets under the name of				
	RCTI	SCTV	INDOSIAR	Jumlah/ Total	
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	645.742.992	1.039.611.764	-	1.685.354.756	Land
Bangunan	3.576.129.877	2.845.074.168	204.996.573	6.626.200.618	Buildings
Peralatan studio	19.701.078.120	11.098.039.249	-	30.799.117.369	Studio equipment
Kendaraan bermotor	8.520.000	71.170.000	-	79.690.000	Motor vehicles
Peralatan kantor	148.175.074	144.295.085	1.350.000	293.820.159	Office equipment
Peralatan lain-lain	4.207.321.738	3.433.672.277	323.957.664	7.964.951.679	Other equipment
Jumlah	28.286.967.801	18.631.862.543	530.304.237	47.449.134.581	Total
Bagian SCTV dan INDOSIAR	(14.145.901.701)	(9.494.637.510)	(353.536.158)	(23.994.075.369)	SCTV's and INDOSIAR'S share
Bagian RCTI	14.141.066.100	9.137.225.033	176.768.079	23.455.059.212	RCTI's share
Akumulasi penyusutan	(11.181.743.777)	(7.620.062.438)	(135.978.129)	(18.937.784.344)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	2.959.322.323	1.517.162.595	40.789.950	4.517.274.868	Net Book Value

	2006				
	Aktiva atas nama/Assets under the name of				
	RCTI	SCTV	INDOSIAR	Jumlah/Total	
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya perolehan					Acquisition costs
Tanah	645.742.992	1.039.611.764	-	1.685.354.756	Land
Bangunan	3.187.749.264	2.845.074.168	204.996.573	6.237.820.005	Buildings
Peralatan studio	19.295.240.644	11.098.039.249	-	30.393.279.893	Studio equipment
Kendaraan bermotor	8.520.000	71.170.000	-	79.690.000	Motor vehicles
Perlengkapan kantor	148.175.074	144.295.085	1.350.000	293.820.159	Office equipment
Peralatan lain-lain	2.860.866.606	3.433.672.277	323.957.663	6.618.496.546	Other equipment
Jumlah	26.146.294.580	18.631.862.543	530.304.236	45.308.461.359	Total
Bagian SCTV dan					SCTV and
INDOSIAR	(13.073.147.290)	(9.497.055.310)	(353.536.158)	(22.923.738.758)	INDOSIAR'S shares
Bagian RCTI	13.073.147.290	9.134.807.233	176.768.078	22.384.722.601	RCTI's share
Akumulasi penyusutan	(9.755.598.517)	(7.430.650.043)	(132.561.546)	(17.318.810.106)	Accumulated depreciation
Jumlah Tercatat	3.317.548.773	1.704.157.190	44.206.532	5.065.912.495	Net Book Value

Bagian RCTI atas beban penyusutan aktiva tetap kerjasama untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 1.618.974.238 dan Rp 1.104.099.267.

RCTI's share of depreciation on property and equipment under joint operations charged to operations amounted to Rp 1,618,974,238 and Rp 1,104,099,267 in 2007 and 2006, respectively.

## 16. GOODWILL

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih anak perusahaan (Catatan 39).

## 16. GOODWILL

This account represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of subsidiaries acquired (Note 39).

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Cipta TPI	242.717.849.099	242.717.849.099	Cipta TPI
MNCN dan anak perusahaan	39.597.615.185	36.586.963.901	MNCN and subsidiaries
CMI dan anak perusahaan	18.636.257.759	-	CMI and its subsidiaries
MNIG	3.676.749.308	3.676.749.308	MNIG
Jumlah	304.628.471.351	282.981.562.308	Total
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortization
Awal tahun	8.407.842.744	630.441.002	Beginning of year
Amortisasi	15.754.163.295	7.777.401.742	Amortization
Akhir tahun	24.162.006.039	8.407.842.744	End of year
Jumlah tercatat	280.466.465.312	274.573.719.564	Net carrying amount

Dalam penambahan goodwill tahun 2007, termasuk goodwill dari akuisisi CMI sebesar Rp 18.636.257.759 (Catatan 39).

Addition to goodwill in 2007 includes goodwill of acquired CMI amounting to Rp 18,636,257,759 (Note 39).

Amortisasi goodwill tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 15.754.163.295 dan Rp 7.777.401.742.

Amortization of goodwill amounted to Rp 15,754,163,295 in 2007 and Rp 7,777,401,742 in 2006.

**17. AKTIVA LAIN-LAIN**

	2007	2006
	Rp	Rp
Uang muka sewa transmisi dan menara	45.391.739.898	17.717.697.146
Jaminan	20.664.776.641	20.550.402.641
Uang muka pembelian aktiva tetap	7.825.769.810	19.309.143.438
Piutang karyawan untuk program perumahan dan kendaraan bermotor	2.599.303.659	4.661.656.352
Lainnya	18.502.018.160	8.247.096.006
Jumlah	<u>94.983.608.168</u>	<u>70.485.995.583</u>

Jaminan merupakan pembayaran jaminan atas pembelian bahan baku kertas kepada pihak ketiga dan sewa transponder.

**17. OTHER ASSETS**

Advances for transmission and tower rental
Deposits
Advances for purchase of property and equipment
Receivables from employees for housing and motor vehicles
Others
Total

Deposits represent payment for guarantee on purchases of paper materials to third parties and transponder rental.

**18. HUTANG USAHA**

	2007	2006
	Rp	Rp
a. Berdasarkan pemasok		
Program lokal		
PT Sinemart Indonesia	77.330.250.000	16.716.475.000
PT Rapi Film	19.140.000.000	7.135.000.000
PT Tripar Multivision Plus	17.682.400.000	7.090.140.000
Lainnya, masing-masing dibawah 5% dari jumlah hutang usaha	194.447.199.955	200.725.688.612
Jumlah program lokal	<u>308.599.849.955</u>	<u>231.667.303.612</u>
Program asing		
20th Century Fox	19.492.328.511	807.876.300
Paramount	8.073.429.917	-
United Champ Assets Ltd.	7.219.776.528	9.997.154.640
PT Citra Mandiri International	-	5.964.445.253
PT Soraya Intercine Films	-	5.868.970.056
Lainnya, masing-masing dibawah Rp 1 miliar	10.826.776.476	11.540.029.346
Jumlah program asing	<u>45.612.311.432</u>	<u>34.178.475.595</u>
Non program		
Pihak hubungan istimewa		
PT Optima Media		
Dinamika	38.360.523.294	-
PT Infokom Elektrindo	24.754.969.499	5.515.460.883
Usaha Gedung Bimantara	853.781.167	-
PT Mobile-8 Telecom Tbk	818.864	-
Pihak ketiga	63.299.673.843	30.402.980.085
Jumlah non program	<u>127.269.766.667</u>	<u>35.918.440.968</u>
Jumlah	<u>481.481.928.054</u>	<u>301.764.220.175</u>

**18. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

a. By supplier
Local programs
PT Sinemart Indonesia
PT Rapi Film
PT Tripar Multivision Plus
Others, each below 5% of total trade accounts payable
Total local programs
Foreign programs
20th Century Fox
Paramount
United Champ Assets Ltd.
PT Citra Mandiri International
PT Soraya Intercine Films
Others, each below Rp 1 billion
Total foreign programs
Non programs
Related parties
PT Optima Media
Dinamika
PT Infokom Elektrindo
Usaha Gedung Bimantara
PT Mobile-8 Telecom Tbk
Third parties
Total non programs
Total



	2007 Rp	2006 Rp	
b. Berdasarkan umur			b. By age category
Belum jatuh tempo	78.132.459.282	148.809.516.609	Not yet due
1 s/d 30 hari	59.371.384.327	31.475.300.974	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	45.993.643.439	25.345.643.343	31 to 60 days
61 s/d 90 hari	38.331.080.975	18.058.334.924	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	259.653.360.031	78.075.424.325	More than 90 days
Jumlah	<u>481.481.928.054</u>	<u>301.764.220.175</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Rupiah	412.550.041.400	266.862.758.495	Rupiah
US Dollar	63.850.637.885	34.409.157.446	US Dollar
Euro	4.994.965.423	393.394.126	Euro
Lainnya	86.283.346	98.910.108	Others
Jumlah	<u>481.481.928.054</u>	<u>301.764.220.175</u>	Total

#### 19. HUTANG PAJAK

#### 19. TAXES PAYABLE

	2007 Rp	2006 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak kini			Current income tax
Tahun 2006 (Catatan 36)	-	926.669.896	Year 2006 (Note 36)
Tahun 2001	-	171.174.800	Year 2001
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	2.753.497.077	199.740.048	Article 21
Pasal 23	111.868.926	41.917.631	Article 23
Pasal 26	341.802.247	2.427.489.213	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	3.783.615.379	-	Value added tax - net
Anak perusahaan			Subsidiaries
Pajak kini (Catatan 36)			Current income tax (Note 36)
Tahun 2007	23.724.557.710	-	Year 2007
Tahun 2006	-	10.031.409.021	Year 2006
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 21	10.352.699.584	15.695.292.513	Article 21
Pasal 22		-	Article 22
Pasal 23	6.802.914.030	7.086.465.595	Article 23
Pasal 25	12.640.870.926	14.120.125.166	Article 25
Pasal 26	13.744.815.236	6.944.830.100	Article 26
Pajak pertambahan nilai - bersih	57.575.182.112	53.293.395.157	Value added tax - net
Lainnya	761.852.614	475.678.805	Others
Jumlah	<u>132.593.675.841</u>	<u>111.414.187.945</u>	Total

Berdasarkan Surat Persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 912a/KMK.00/1988 tanggal 4 Oktober 1988, RCTI memperoleh pembebasan bea masuk impor film dan kaset video.

Based on the approval letter from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 912a/KMK.00/1988 dated October 4, 1988, RCTI obtained exemption from import duty for imported films and video cassettes.

## 20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan penerimaan atas iklan belum tayang dan penggunaan studio.

## 20. UNEARNED REVENUES

This account represents revenues received in advance for advertisements and studio utilization.

## 21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2007
	Rp
Rumah produksi - program lokal	65.199.201.065
Bunga	55.525.164.000
Pembuatan program	23.417.441.200
Kompensasi Cipta TPI kepada YTVRI	18.103.407.949
Sewa transponder (Catatan 44a)	6.280.905.328
Lainnya	16.505.482.703
Jumlah	<u>185.031.602.245</u>

## 21. ACCRUED EXPENSES

	2006	
	Rp	
1.879.440.960		Production house - local programs
57.524.790.937		Interest
2.045.667.560		In-house program production
18.103.407.949		Compensation by Cipta TPI to YTVRI
2.308.702.533		Transponder rental (Note 44a)
16.699.144.714		Others
<u>98.561.154.653</u>		Total

Pada tanggal 6 Agustus 1990, Cipta TPI menandatangani kesepakatan dengan Yayasan TVRI (YTVRI) mengenai kompensasi kepada YTVRI sehubungan dengan pendapatan iklan. Kesepakatan ini diperbaharui pada tanggal 27 Juni 1990 dalam hal tingkat kompensasi sebesar 12,5% dari pendapatan bersih dan perubahan tanggal berakhirnya perjanjian menjadi 30 Juni 2000. Cipta TPI mencatat kewajiban kompensasi kepada YTVRI sampai 31 Desember 2000. Pada tanggal 5 September 2006, TVRI yang diwakili oleh pengacaranya mengajukan tuntutan hukum melawan Cipta TPI di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Pada tanggal 16 April 2007, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah memutuskan bahwa Cipta TPI harus membayar denda sebesar Rp 1.981.217.288 beserta bunganya sebesar 6% per tahun, terhitung sejak 1 Juli 2000 sampai dengan tanggal pembayaran. Pada tanggal 2 Juli 2007, TVRI mengajukan banding atas keputusan tersebut ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Pada tanggal 24 September 2007, Pengadilan Tinggi Jakarta memutuskan memperkuat putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan, TVRI belum mengajukan banding ke Mahkamah Agung. Cipta TPI berpendapat bahwa penyisihan yang ada cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul di kemudian hari akibat tuntutan ini.

Biaya masih harus dibayar atau distributor program lokal merupakan estimasi berdasarkan persentase tertentu dari pendapatan iklan suatu program. Kewajiban tersebut diselesaikan setelah program selesai ditayangkan. Jumlah pembayaran bagi hasil untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 10.962.928.808 dan Rp 23.983.153.660.

On August 6, 1990, Cipta TPI entered into an agreement with Yayasan TVRI (YTVRI) regarding the compensation to YTVRI on advertising revenues. The agreement was amended on June 27, 1990 with respect to the rate of compensation at 12.5% of net revenues and the change in the expiry date of agreement to June 30, 2000. Cipta TPI recorded compensation liabilities to YTVRI until December 31, 2000. On September 5, 2006, Televisi Republik Indonesia (TVRI) represented by its lawyer filed a lawsuit against Cipta TPI in District Court of South Jakarta. On April 16, 2007, the District Court of South Jakarta decided that Cipta TPI must pay to TVRI the amount of Rp 1,981,217,288 and the related interest at 6% per annum, which should be calculated from July 1, 2000 until the date of payment. On July 2, 2007, TVRI has filed an appeal against this decision to the High Court of Jakarta. On September 24, 2007, the High Court of Jakarta's ruling upheld the decision of the District Court of South Jakarta. As of the issuance date of the financial statements, TVRI has not yet filed any appeal to the Supreme Court. Cipta TPI believes that the current accrual is adequate to cover possible losses that may be incurred from this lawsuit.

Accrued expense on production house/distributor from advertisement of a program were estimated based on certain percentage of the shared revenue from the program. Liability is recognized after the program is aired. Revenue shared from these programs for 2007 and 2006 amounted to Rp 10,962,928,808 and Rp 23,983,153,660, respectively.

## 22. HUTANG LAIN-LAIN

	2007 Rp	2006 Rp
Pihak hubungan istimewa		
PT Infokom Elektrindo	264.770.000	675.174.333
PT Usaha Gedung Bimantara	1.533.130.153	622.905.920
PT Global Mediacom Tbk	375.807.029	136.447.976
Jumlah	<u>2.173.707.182</u>	<u>1.434.528.229</u>
Pihak ketiga		
PT Surya Citra Televisi Indonesia	14.764.459.508	12.593.603.041
Hutang Proyek Capex	3.013.216.870	1.033.404.695
PT Hewlett Packard Finance	1.638.528.675	3.661.290.160
Lainnya, masing-masing dibawah Rp1 miliar	28.750.435.851	10.932.660.134
Jumlah	<u>48.166.640.904</u>	<u>28.220.958.030</u>
Jumlah Hutang Lain-lain	<u>50.340.348.086</u>	<u>29.655.486.259</u>

Hutang kepada SCTV merupakan reimbursement  
aktiva tetap kerjasama.

## 22. OTHER ACCOUNTS PAYABLE

Related parties
PT Infokom Elektrindo
PT Usaha Gedung Bimantara
PT Global Mediacom Tbk
Total
Third parties
PT Surya Citra Televisi Indonesia
Capex Project Suppliers
PT Hewlett Packard Finance
Others, each below Rp 1 billion
Total
Total other accounts payable

Payable to SCTV represents reimbursements for  
property and equipment under joint operations.

## 23. HUTANG PEMBELIAN AKTIVA TETAP

Akun ini merupakan hutang pembelian kendaraan  
bermotor dan alat-alat komputer Perusahaan dan  
anak perusahaan, sebagai berikut:

## 23. LIABILITIES FOR PURCHASE OF PROPERTY AND EQUIPMENT

This account represents liabilities for purchase of  
vehicles and computer equipment of the Company  
and its subsidiaries, with details as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Pembayaran jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2006	-	699.200.724	2006
2007	600.027.754	10.275.767.567	2007
2008	7.185.611.788	5.945.503.410	2008
2009	3.448.843.791	1.923.571.307	2009
2010	458.384.643	-	2010
Jumlah pembayaran minimum	<u>11.692.867.976</u>	<u>18.844.043.008</u>	Total minimum payments
Bunga	<u>(2.398.655.153)</u>	<u>(3.913.712.483)</u>	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum	9.294.212.823	14.930.330.525	Present value of minimum payments
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(5.925.499.620)</u>	<u>(8.400.513.499)</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang	<u>3.368.713.203</u>	<u>6.529.817.026</u>	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun	5,50% - 19,50%	13,50% - 19,50%	Interest rate per annum

Rincian hutang pembelian aktiva tetap berdasarkan kreditur:	2007	2006	Details of liabilities for purchase of property and equipment by lenders are as follows:
	Rp	Rp	
PT. Bhakti Finance	2.365.278.691	859.222.542	PT. Bhakti Finance
Bank Central Asia	2.521.880.619	2.036.047.657	Bank Central Asia
Bank Bukopin	2.029.686.128	5.098.501.330	Bank Bukopin
Bank Commonwealth	732.149.839	1.520.484.319	Bank Commonwealth
Bank Haga	515.635.327	1.280.656.127	Bank Haga
Tunas Financindo	412.672.667	816.369.916	Tunas Financindo
U Finance Indonesia	274.077.782	1.285.062.223	U Finance Indonesia
Bank Akita	257.357.781	-	Bank Akita
PT. Asia Multidana	112.359.014	-	PT. Asia Multidana
Adira Dinamika Multifinance	27.843.112	26.776.006	Adira Dinamika Multifinance
Bank Niaga	18.433.619	318.110.972	Bank Niaga
Lainnya	26.838.244	1.689.099.433	Others
Jumlah	<u>9.294.212.823</u>	<u>14.930.330.525</u>	Total

Seluruh hutang pembelian aktiva memiliki jangka waktu 36 bulan dan dijamin dengan aktiva yang bersangkutan.

All of the liabilities for the purchase of property and equipment are due within 36 months and secured by the related assets.

#### 24. HUTANG OBLIGASI

#### 24. BONDS PAYABLE

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Obligasi RCTI	220.000.000.000	385.000.000.000	RCTI Bonds
Guaranteed Secured Notes, nilai nominal US\$ 143.000.000 tahun 2007 dan US\$ 168.000.000 tahun 2006, setelah dikurangi diskonto dan biaya emisi pinjaman belum diamortisasi	<u>1.282.445.659.945</u>	<u>1.417.521.828.613</u>	Guaranteed Secured Notes, face value of US\$ 143,000,000 in 2007 and US\$ 168,000,000 in 2006, net of unamortized discount and debt issuance cost
Jumlah	<u>1.502.445.659.945</u>	<u>1.802.521.828.613</u>	Total
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(220.000.000.000)</u>	<u>-</u>	Current maturities
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	<u>1.282.445.659.945</u>	<u>1.802.521.828.613</u>	Long-term portion - net of current maturities

#### Obligasi RCTI

RCTI memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM dengan suratnya No. S-2484/PM/2003 tanggal 13 Oktober 2003, untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi tahun 2003 sebesar Rp 550 miliar. Dalam rangka penerbitan obligasi ini, Bank Niaga bertindak sebagai wali amanat, berdasarkan Akta Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi RCTI tahun 2003 No. 39 tanggal 19 Agustus 2003 dari Imas Fatimah, SH., notaris di Jakarta.

#### RCTI Bonds

RCTI obtained an effective notice from the Chairman of BAPEPAM in his Letter No. S-2484/PM/2003 dated October 13, 2003 for the Public Offering of Bonds year 2003 of Rp 550 billion. In relation to the issuance of the bonds, Bank Niaga acted as trustee, based on Deed of Trust No. 39 on RCTI's Bonds year 2003 dated August 19, 2003 of Notary Imas Fatimah, SH., notary in Jakarta.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dengan tingkat bunga tetap sebesar 13,5% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tiga bulan. Obligasi ini berjangka waktu lima tahun dengan opsi beli (pelunasan awal) secara prorata : (i) 40% dari jumlah emisi pada ulang tahun kedua sejak tanggal emisi; (ii) 30% pada ulang tahun ketiga; dan (iii) 30% pada ulang tahun keempat. Opsi beli tersebut dilakukan dengan harga 100% dari nilai nominal. Pokok obligasi jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 23 Oktober 2008.

RCTI telah memperoleh hasil pemeringkatan atas obligasi dari PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO) yaitu idA (Singel A; Stable Outlook).

Obligasi ini dijamin dengan 75.450.000 saham RCTI milik Perusahaan yang pada tanggal emisi bernilai nominal Rp 1.000 per saham.

Pada tahun 2007 dan 2006, RCTI melakukan pelunasan awal obligasi masing-masing sebesar Rp 165 miliar atau 30% dari jumlah obligasi yang diterbitkan.

#### Guaranteed Secured Notes, US\$ 168 juta

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V., anak perusahaan, menerbitkan *Guaranteed Secured Notes* (Notes) sejumlah US\$ 168 juta, jatuh tempo 12 September 2011. Notes ini tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, DB Trustees (Hong Kong) Limited bertindak sebagai Trustee dan Security Trustee. Notes ini ditawarkan pada 98,126% dari nilai nominal dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap tanggal 12 Maret dan 12 September dimulai sejak 12 Maret 2007. Obligasi ini jatuh tempo 12 September 2011 dengan opsi beli 35% dari jumlah Notes, setiap saat sebelum tanggal 12 September 2009 dengan harga 110,75% dari nilai nominal ditambah bunga terhutang. MNC B.V. dapat membeli kembali seluruh atau sebagian Notes tersebut sebelum jatuh tempo dengan harga 100% nilai nominal ditambah dengan premi tertentu dan bunga terhutang sampai dengan tanggal pembelian kembali. MNC B.V. akan membeli kembali Notes dengan nilai nominal sebesar US\$ 25 juta dengan harga 101% dari nilai nominal, apabila Perusahaan gagal meningkatkan kepemilikan saham pada Cipta TPI menjadi 100% sebelum atau pada tanggal 12 Juni 2007.

Notes ini telah memperoleh hasil pemeringkatan yaitu "B1" dari Moody's Investors Service Inc. dan "B+" dari Standard and Poor's Rating Group.

The bonds were offered at 100% of the par value, with fixed interest rate at 13.5% per annum. The interest is payable on a quarterly basis. The bonds will mature in 5 years with purchase options (early redemption) on a prorata basis: (i) 40% of the total par value on the second year; (ii) 30% of the total par value on the third year; and (iii) 30% of the total par value on the fourth year. The redemption price is 100% of par value. The bonds principal is due and payable on October 23, 2008.

RCTI obtained a bond rating of idA (single A; Stable Outlook) from PT. Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO).

The bonds are secured by 75,450,000 shares of RCTI owned by the Company with par value of Rp 1,000 per share on the date of issuance.

In 2007 and 2006, RCTI early redeemed the bonds each amounting to Rp 165 billion or 30% of the bonds issued.

#### Guaranteed Secured Notes, US\$ 168 million

On September 12, 2006, MNC B.V., a subsidiary, issued *Guaranteed Secured Notes* (the Notes) amounting to US\$ 168 million, due on September 12, 2011. The Notes are listed on the Singapore Stock Exchange.

In relation to the issuance of the Notes, DB Trustees (Hong Kong) Limited acted as Trustee and Security Trustee. The Notes were offered at 98.126% of face value with fixed interest rate of 10.75% per annum. The interest on the Notes is payable on March 12 and September 12 of each year, beginning on March 12, 2007. The Notes will mature on September 12, 2011 with purchase option up to 35% of the total face value of the Notes at anytime before September 12, 2009 at redemption price of 110.75% of face value plus interest payable. MNC B.V. can redeem some or all of the Notes before maturity date at redemption price of 100% of face value plus premium and interest payable as of the date of redemption. MNC B.V. will redeem US\$ 25 million in principal amount of the Notes at redemption price equal to 101% of such amount if the Company fails to increase its equity interest in Cipta TPI to 100% on or prior to June 12, 2007.

The Notes obtained a bond rating of "B1" from Moody's Investors Service Inc. and "B+" from Standard and Poor's Rating Group.

Notes ini dijamin oleh Perusahaan dan anak perusahaan, yaitu RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG dan MNCN (Penjamin). Notes ini akan dijamin dengan (i) seluruh saham yang dimiliki oleh setiap Penjamin, sekitar 75% saham beredar RCTI dan Cipta TPI; (ii) pengalihan hak atas pinjaman antar perusahaan yang diberikan oleh MNC B.V. kepada Perusahaan, RCTI dan Cipta TPI; (iii) pengalihan hak atas bank escrow sejumlah US\$ 25 juta; dan (iv) pengalihan hak atas rekening bank MNC B.V. di Belanda. Sebagai tambahan, masing-masing sisa 25% saham RCTI dan 25% saham Cipta TPI akan dijadikan jaminan pada saat Perusahaan mengakuisisi tambahan 25% saham Cipta TPI, serta 25% saham RCTI yang saat ini dijamin untuk obligasi RCTI, pada saat saham tersebut tidak dijamin lagi untuk obligasi yang diterbitkan RCTI.

Dana tersebut digunakan untuk pelunasan pinjaman RCTI kepada Deutsche Bank, Hong Kong Branch sebesar US\$ 78 juta; pelunasan awal obligasi RCTI sebesar US\$ 18 juta; pembayaran hutang Cipta TPI kepada pihak ketiga sebesar US\$ 18 juta; dana untuk tambahan akuisisi 25% saham Cipta TPI sebesar US\$ 25 juta serta untuk modal kerja dan pengeluaran lainnya.

Dana untuk akuisisi saham Cipta TPI sebesar US\$ 25 juta ditempatkan pada bank escrow di afiliasi Deutsche Bank di Singapura dengan tingkat bunga sebesar 7% per tahun untuk 3 bulan pertama dan selanjutnya memiliki tingkat bunga 5,18% per tahun (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2006, saldo bank escrow sebesar US\$ 25.500.243.

Dalam tiga bulan setelah tanggal penerbitan awal, Perusahaan belum meningkatkan kepemilikan saham di Cipta TPI. Pada bulan Juni 2007, Perusahaan membeli kembali Notes sebesar US\$ 25 juta dengan dana rekening bank escrow di Deutsche Bank (Catatan 4) dan dikenakan beban keuangan sebesar US\$ 250.000. Dengan dibelinya kembali notes tersebut, bank escrow dibebaskan sebagai jaminan. Saldo Notes pada tanggal 31 Desember 2007 menjadi US\$ 143 juta.

Biaya yang berhubungan dengan penerbitan Notes sebesar US\$ 11.560.204, termasuk diskonto sebesar US\$ 3.148.320 dicatat sebagai diskonto dan biaya emisi pinjaman serta diamortisasi secara garis lurus selama periode Notes. Diskonto dan biaya emisi pinjaman yang belum diamortisasi dicatat sebagai pengurang nilai nominal Notes.

The Notes are guaranteed by the Company and its subsidiaries, which are RCTI, Cipta TPI, GIB, MNI, MNIG and MNCN (Guarantors). The Notes will be secured initially by (i) pledge over all shares of each of the Guarantors, approximately 75% of the outstanding shares of RCTI and approximately 75% of the outstanding shares of Cipta TPI; (ii) an assignment by MNC B.V. of its interests and rights under the intercompany loans extended by MNC B.V. to the Company, RCTI and Cipta TPI; (iii) bank escrow of US\$ 25 million; and (iv) assignment of rights in a Dutch bank account of MNC B.V. Additionally, 25% of the outstanding shares of Cipta TPI shall be pledged when the Company acquires such remaining stock of Cipta TPI, and the remaining 25% of the outstanding shares of RCTI which are currently pledged to secure RCTI's local bond obligations shall also be used as guarantee once the pledge over such shares is no longer prohibited by the terms of the RCTI bonds.

The proceeds were used to pay RCTI's loan from Deutsche Bank, Hong Kong Branch amounting to US\$ 78 million; early redemption of RCTI's bonds amounting to US\$ 18 million; payment of Cipta TPI's payable to third parties amounting to US\$ 18 million; fund for additional acquisition cost of 25% share interest in Cipta TPI amounting to US\$ 25 million, and also for working capital purposes and other expenditures.

The fund for the acquisition of Cipta TPI shares amounting to US\$ 25 million is placed in a bank escrow account in an affiliate of Deutsche Bank in Singapore with interest rate of 7% per annum for the first three months and 5.18% per annum for the next periods (Note 4). As of December 31, 2006, bank escrow balance amounted to US\$ 25,500,243.

The Company had not increased its equity interest in Cipta TPI's shares within three months of the original issue date. In June 2007, the Company redeemed the notes of US\$ 25 million using the fund in a bank escrow account in Deutsche Bank (Note 4) and incurred financial charges of US\$ 250,000. Upon redemption of the said notes, the bank escrow account was released as collateral. The Notes amounted to US\$ 143 million as of December 31, 2007.

The costs incurred in relation to the issuance of the Notes amounting to US\$ 11,560,204, including discount of US\$ 3,148,320, were recorded as discount and debt issuance cost and amortized using straight line method over the term of the Notes. Unamortized discount and debt issuance cost are recorded as deduction from the Notes' face value.

## 25. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Cipta TPI	43.113.556.071	25.050.150.688	Cipta TPI
MNCN	2.997.749.047	2.002.868.183	MNCN
CMI	1.420.267.403	-	CMI
Jumlah	<u>47.531.572.521</u>	<u>27.053.018.871</u>	Total

Hak minoritas atas (laba) rugi bersih adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
MNCN	494.770.421	99.955.401	MNCN
CMI	78.129.239	-	CMI
Cipta TPI	<u>(17.699.926.946)</u>	<u>(19.111.736.035)</u>	Cipta TPI
Jumlah	<u>(17.127.027.286)</u>	<u>(19.011.780.634)</u>	Total

## 25. MINORITY INTERESTS

Minority interests in net assets of subsidiaries are as follows:

Minority interests in net (income) loss of subsidiaries are as follows:

## 26. MODAL SAHAM

## 26. CAPITAL STOCK

Pemegang saham/ Name of stockholders	2007				Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp
	Jumlah saham/ Number of shares		Jumlah/ Total	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership %	
	Series A	Series B			
PT Global Mediacom Tbk (dahulu/formerly PT Bimantara Citra Tbk)	4.324.999.000	5.299.999.298	9.624.998.298	69,9999	962.499.829.800
PT Infokom Elektrindo	1.000	702	1.702	0,0001	170.200
Masyarakat/Public	1.375.000.000	2.750.000.000	4.125.000.000	30,0000	412.500.000.000
Jumlah/Total	<u>5.700.000.000</u>	<u>8.050.000.000</u>	<u>13.750.000.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>1.375.000.000.000</u>

Pemegang saham/Name of stockholders	2006			Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ percentage of ownership %	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock	
PT Global Mediacom Tbk (dahulu/formerly PT Bimantara Citra Tbk)	5.699.999	99,99999	569.999.900.000	
PT Infokom Elektrindo	1	0,00001	100.000	
Jumlah/Total	<u>5.700.000</u>	<u>100,00000</u>	<u>570.000.000.000</u>	

Berdasarkan pernyataan keputusan pemegang saham sebagaimana tercantum dalam Akta No. 167 tanggal 15 Desember 2006 dari Aulia Taufani, SH, notaris pengganti Sutjipto, SH, notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor menjadi Rp 700 miliar melalui setoran tunai oleh PT. Global Mediacom Tbk (Mediacom) sebesar Rp 110.242.864.000 dan uang muka setoran modal Rp 19.757.136.000 telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-04148.HT.01.04-TH.2007 tanggal 16 April 2007.

Berdasarkan keputusan para pemegang saham Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 61 tanggal 15 Maret 2007, dari Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Dengan memperhatikan keputusan yang dimuat dalam Akta No. 167 tanggal 15 Desember 2006, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal dasar Perusahaan dari Rp 1,4 triliun menjadi Rp 4 triliun dan peningkatan modal disetor dari Rp 700 miliar menjadi Rp 1,1 triliun dengan cara pelaksanaan kapitalisasi saldo laba sampai dengan 31 Desember 2006 sebesar Rp 400 miliar.
- Menyetujui pengeluaran saham baru Perusahaan berdasarkan akta No.167 dan keputusan point di atas yang diklasifikasikan saham Seri B Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan karenanya saham yang merupakan setoran modal lama diklasifikasikan saham Seri A Perusahaan dengan nilai nominal Rp 100 per saham.
- Menyetujui untuk merubah saham Perusahaan menjadi saham seri A dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan Seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan hal tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-04148 HT.01.04-TH.2007 tanggal 16 April 2007.

Sebagai hasil dari perubahan pada Anggaran Dasar, modal dasar dan disetor yang sebelumnya sebanyak 5.700.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100.000 per saham dikonversi menjadi saham Seri A sebanyak 5.700.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Based on the statement of the stockholders as stated in Deed No. 167 dated December 15, 2006 of Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, the stockholders agreed to increase the Company's paid-up capital stock to Rp 700 billion through cash payment of Rp 110,242,864,000 by PT. Global Mediacom Tbk (Mediacom) and advance for capital stock subscription amounting to Rp 19,757,136,000 which was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-04148 HT.01.04-TH.2007 dated April 16, 2007.

Based on the Deed of the Stockholders' Resolution on the change in articles of association of the Company No. 61 dated March 15, 2007 of Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, the Company's stockholders agreed on the following, among others:

- To increase the Company's authorized capital stock from Rp 1.4 trillion to Rp 4 trillion and to increase the issued and paid-up capital from Rp 700 billion to Rp 1.1 trillion through the capitalization of retained earnings up to December 31, 2006 amounting to Rp 400 billion based on Deed No. 167 dated December 15, 2006.
- To issue new shares based on Deed No. 167 and point above which were classified as the Company's Series B shares with par value of Rp 100 per share, and therefore, the previous paid-up capital was classified as the Company's Series A shares with par value of Rp 100 per share.
- To change the Company's shares to Series A shares with par value of Rp 100 per share and Series B shares with par value of Rp 100 per share.

The above changes to the articles of association have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-04148 HT.01.04-TH.2007 dated April 16, 2007.

As a result of the above amendment on the articles of association, the previous authorized and paid-up shares of 5,700,000 with par value of Rp 100,000 was converted to Series A shares totalling to 5,700,000,000 shares with par value of Rp 100.



Berdasarkan Keputusan para pemegang saham Perusahaan, sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Perubahan Anggaran Dasar No. 163 tanggal 19 April 2007, dari Aulia Taufani, SH, pengganti Sutjipto, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan telah mengambil keputusan sebagai berikut:

- Menyetujui perubahan status Perusahaan dari Perseroan Terbatas biasa menjadi Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk).
- Menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT. Media Nusantara Citra menjadi PT. Media Nusantara Citra Tbk.
- Menyetujui penawaran saham Perusahaan kepada masyarakat melalui penawaran umum di Pasar Modal maksimum 4.125.000.000 saham biasa, yang terdiri dari penawaran saham milik Mediacom maksimum 1.375.000.000 saham biasa dan 2.750.000.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan karenanya pemegang saham melepaskan haknya untuk membeli terlebih dahulu saham-saham tersebut.
- Menyetujui untuk mengubah ketentuan dalam anggaran dasar perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP 13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik.

Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan hal tersebut di atas telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-04495.HT.01.04-TH.2007 tanggal 20 April 2007.

Based on the statement of the stockholders as stated in Deed No.163 dated April 19, 2007 of Aulia Taufani, SH, substitute of Sutjipto, SH, notary in Jakarta, the stockholders of the Company, agreed on the following, among others:

- To change the Company's status from private company to public company.
- To change the Company's name from PT. Media Nusantara Citra to PT. Media Nusantara Citra Tbk.
- To offer the Company's shares to the public by public offering through the capital market with maximum of 4,125,000,000 (four billion one hundred twenty five million) shares of common stock; transferring a maximum of 1,375,000,000 shares presently owned by Mediacom and issuance of 2,750,000,000 new shares of common stock to the public with par value of Rp 100 per share, with the shareholders releasing their pre-emptive rights to purchase the shares.
- To change the Company's articles of association in relation to Law No. 8 year 1995 regarding Capital Market and Decision of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency No. KEP 13/PM/1997 dated April 30, 1997 regarding The Main Articles of Association of Companies which Make Public Offering of Equity Securities and Public Company.

The above changes in the Company's articles of association were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. W7-04495.HT.01.04-TH.2007 dated April 20, 2007.

**27. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan tambahan modal disetor yang berasal dari penawaran umum terbatas saham tahun 2007, sebagai berikut:

	Rp
Penerbitan saham baru melalui penawaran umum saham tahun 2007	2.475.000.000.000
Dikurangi:	
Nilai nominal saham	(275.000.000.000)
Biaya emisi saham	(116.696.627.665)
Tambahan modal disetor	2.083.303.372.335

**27. ADDITIONAL PAID-UP CAPITAL**

This account represents additional paid-up capital from public offering of shares in 2007, as follows:

Issuance of new shares through public offering of shares in 2007
Less:
Par value of shares
Share issuance cost
Additional paid-up capital

**28. UANG MUKA SETORAN MODAL**

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari Mediacom sebesar Rp 130 miliar pada tanggal 31 Desember 2006.

Pada tanggal 6 April 2007, uang muka setoran modal telah digunakan Mediacom untuk meningkatkan kepemilikan sahamnya pada Perusahaan (Catatan 26).

**28. ADVANCE FOR CAPITAL STOCK SUBSCRIPTION**

This account represents advance for capital stock subscription from Mediacom as of December 31, 2006 amounting to Rp 130 billion.

On April 6, 2007, the advance for capital stock subscription was used by Mediacom to increase its share ownership in the Company (Note 26).

**29. SELISIH KURS PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN**

Akun ini merupakan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan MNC International Middle East Limited dan anak perusahaan.

**29. TRANSLATION ADJUSTMENTS**

This account represents foreign exchange difference resulting from the translation of the financial statements of MNC International Middle East Limited and its subsidiaries.

**30. PENDAPATAN USAHA**

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Iklan			Advertisements
Televisi	2.535.891.122.228	1.938.487.946.717	Television
Media cetak	76.230.728.105	33.847.498.122	Print
Radio	16.519.126.000	14.680.797.599	Radio
Sub jumlah	<u>2.628.640.976.333</u>	<u>1.987.016.242.438</u>	Subtotal
Non Iklan			Non Advertisements
Televisi	219.786.111.871	67.173.580.049	Television
Media cetak	58.738.556.544	40.971.144.380	Print
Radio	1.543.315.953	952.691.545	Radio
Sub jumlah	<u>280.067.984.368</u>	<u>109.097.415.974</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>2.908.708.960.701</u></u>	<u><u>2.096.113.658.412</u></u>	Total

Pendapatan usaha per pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha bersih berasal dari PT. Wira Pamungkas Pariwara sebesar Rp 357.282.350.627 atau 12% dan Rp 416.129.345.610 atau 20% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing tahun 2007 dan 2006.

Pendapatan usaha dari pihak hubungan istimewa sebesar Rp 275.077.623.051 tahun 2007 dan Rp 180.165.594.602 tahun 2006 (Catatan 40).

**30. REVENUES**

Revenues from customers which individually represent more than 10% of the total revenues come from PT. Wira Pamungkas Pariwara amounting to Rp 357,282,350,627 or 12% and Rp 416,129,345,610 or 20% of total revenues in 2007 and 2006, respectively.

Revenues from related parties in 2007 and 2006 amounted to Rp 275,077,623,051 and Rp 180,165,594,602, respectively (Note 40).

**31. BEBAN LANGSUNG**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Beban program dan penyiaran			Program and broadcasting
Program dibeli	855.132.993.297	646.633.854.321	Program purchases
Produksi sendiri	314.977.858.850	235.544.233.226	In-house production
Nickelodeon dan program MTV	36.589.260.037	79.216.842.407	Nickelodeon and MTV programs
Layanan pesan singkat	14.058.241.585	-	Short messaging services
Jasa satelit dan transponder	8.454.299.185	18.334.096.308	Satellite and transponder
Radio	4.885.174.309	3.830.942.945	Radio
Kaset dan rekaman	780.116.987	2.594.131.169	Cassettes and recording
Lainnya	18.867.423.210	17.493.989.037	Others
Subjumlah	<u>1.253.745.367.460</u>	<u>1.003.648.089.413</u>	Subtotal
Media Cetak	97.953.375.213	73.180.345.544	Print
Jumlah	<u><u>1.351.698.742.673</u></u>	<u><u>1.076.828.434.957</u></u>	Total

**31. DIRECT COSTS**

**32. UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Gaji dan tunjangan	297.794.993.710	216.291.304.297	Salaries and allowances
Promosi dan periklanan	76.971.479.085	30.786.248.867	Advertising and promotion
Listrik	32.644.705.312	19.724.367.635	Electricity
Sarana dan pemeliharaan	27.768.754.808	23.157.707.737	Facility and maintenance
Sewa	26.955.138.358	12.948.131.313	Rental
Jasa profesi	14.087.309.020	8.439.734.632	Professional fees
Komunikasi	13.830.172.846	6.754.953.343	Communication
Imbalan pasca kerja (Catatan 38)	13.888.781.055	15.246.573.213	Post-employment benefits (Note 38)
Perjalanan dinas	13.638.513.124	8.216.421.868	Travelling and transportation
Perlengkapan dan alat kantor	12.897.450.318	9.369.708.040	Supplies and office equipment
Pajak dan perijinan	11.858.528.852	3.509.120.623	Taxes and licenses
Kendaraan	8.690.217.794	7.530.408.066	Motor vehicles
Asuransi	3.466.282.785	2.804.636.947	Insurance
Penagihan	2.073.926.484	2.519.636.335	Collection
Lainnya	48.447.380.983	18.687.995.631	Others
Jumlah	<u><u>605.013.634.534</u></u>	<u><u>385.986.948.547</u></u>	Total

**32. GENERAL AND ADMINISTRATION**

**33. PENYUSUTAN DAN AMORTISASI**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Penyusutan (Catatan 14 dan 15)	111.077.278.592	82.927.305.037	Depreciation (Notes 14 and 15)
Amortisasi	533.537.001	1.703.483.790	Amortization
Jumlah	<u><u>111.610.815.593</u></u>	<u><u>84.630.788.827</u></u>	Total

**33. DEPRECIATION AND AMORTIZATION**

**34. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Beban bunga	242.074.574.587	172.336.958.009	Interest expense
Arrangement fee dan premi swap	13.108.756.920	33.513.853.323	Arrangement fee and swap premium
Amortisasi biaya emisi pinjaman	12.116.216.039	6.511.590.146	Amortization of debt issuance cost
Jumlah	<u>267.299.547.546</u>	<u>212.362.401.478</u>	Total

**34. INTEREST AND FINANCIAL CHARGES**

**35. LAIN-LAIN - BERSIH**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Keuntungan pelepasan aktiva tetap	295.271.447	1.678.937.433	Gain on disposal of property and equipment
Surat ketetapan pajak kurang bayar	-	(9.901.668.402)	Tax Underpayment Assessment Letter
Hasil investasi jangka pendek	3.776.558.624	-	Unrealized gain from short-term investments
Lain-lain	(11.674.600.060)	(461.689.268)	Others
Jumlah	<u>(7.602.769.989)</u>	<u>(8.684.420.237)</u>	Total

**35. OTHERS - NET**

**36. PAJAK PENGHASILAN**

Beban (manfaat) pajak terdiri dari:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	1.030.657.002	The Company
Anak Perusahaan	134.954.918.402	80.141.457.204	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>134.954.918.402</u>	<u>81.172.114.206</u>	Subtotal
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(15.662.491.932)	6.041.404.361	The Company
Anak Perusahaan	7.880.394.217	(10.814.005.311)	Subsidiaries
Sub jumlah	<u>(7.782.097.715)</u>	<u>(4.772.600.950)</u>	Subtotal
Jumlah	<u>127.172.820.687</u>	<u>76.399.513.256</u>	Total

**36. INCOME TAX**

Tax expense (benefit) consists of the following:

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income (fiscal loss) of the Company is as follows:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	571.759.518.733	385.000.984.244	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(494.603.957.089)</u>	<u>(364.382.377.414)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	77.155.561.644	20.618.606.830	Income before tax of the Company
Perbedaan temporer			Temporary differences
Imbalan pasca kerja	430.619.000	284.969.000	Post-employment benefits
Amortisasi biaya pinjaman	(5.510.265.091)	(2.480.287.487)	Amortization of debt issuance cost
Penyusutan aktiva tetap	(427.649.470)	-	Depreciation of property and equipment
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			Nondeductible (nontaxable) items
Kesejahteraan karyawan	1.214.232.100	-	Employee welfare
Beban bunga	28.046.070.230	-	Interest expense
Beban pajak	11.836.421.457	-	Tax expenses
Representasi	336.725.317	928.207.230	Representation
Keuntungan investasi	(2.616.284.782)	-	Gain on investment
Penghasilan bunga	(51.224.101.497)	(194.204.921)	Interest income
Biaya emisi saham	(116.696.627.665)	-	Share issuance costs
Lain-lain	<u>1.480.430.186</u>	<u>2.279.261.518</u>	Others
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	(55.974.868.571)	21.436.552.170	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>(17.942.696.050)</u>	Prior year fiscal loss
Laba kena pajak (rugi fiskal) Perusahaan	<u>(55.974.868.571)</u>	<u>3.493.856.120</u>	Taxable income (fiscal loss) of the Company
Beban pajak kini			Current tax expense
10% x Rp 50.000.000	-	5.000.000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	-	7.500.000	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 3.393.000.000 tahun 2006	-	1.018.157.002	30% x Rp 3,393,000,000 in 2006
Jumlah	<u>-</u>	<u>1.030.657.002</u>	Total

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and income tax payable are computed as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini			Corporate income tax
Perusahaan	-	1.030.657.002	The Company
Anak perusahaan	134.954.918.402	80.141.457.204	Subsidiaries
Sub jumlah	134.954.918.402	81.172.114.206	Subtotal
Dikurangi pembayaran pajak dimuka:			Less income tax paid:
Fiskal luar negeri	(182.000.000)	(116.000.000)	Fiscal
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	-	(24.003.235)	Article 22
Pasal 23	(42.597.402.548)	(2.544.434.773)	Article 23
Pasal 25	(74.997.360.690)	(68.338.728.578)	Article 25
Jumlah	<u>17.178.155.164</u>	<u>10.148.947.620</u>	Total
Terdiri dari :			Consist of :
Pajak lebih bayar perusahaan dan anak perusahaan	(6.546.402.546)	(809.131.297)	Income tax overpayment of the Company and subsidiaries
Hutang pajak kini	23.724.557.710	10.958.078.917	Current tax payable
Jumlah	<u>17.178.155.164</u>	<u>10.148.947.620</u>	Total

Laba kena pajak fiskal Perusahaan tahun 2006 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Company's taxable income for 2006 was in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

#### Pajak tangguhan

#### Deferred tax

Rincian aktiva (kewajiban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
<u>Aktiva pajak tangguhan - bersih</u>			<u>Deferred tax assets - net</u>
Perusahaan			The Company
Amortisasi biaya pinjaman	(2.397.165.773)	-	Amortization of debt issuance cost
Kewajiban imbalan pasca kerja	267.447.600	-	Post-employment benefits obligation
Akumulasi rugi fiskal	16.792.460.571	-	Accumulated fiscal losses
Aktiva tetap	(128.294.841)	-	Property and equipment
Anak perusahaan			Subsidiaries
Akumulasi rugi fiskal	5.054.188.500	16.394.162.418	Accumulated fiscal loss
Aktiva tetap	4.684.004.066		Property and equipment
Kewajiban imbalan pasca kerja	5.074.066.874	3.112.753.483	Post-employment benefits obligation
Penyisihan piutang ragu-ragu	2.644.858.883	1.545.305.845	Allowance for doubtful accounts
Amortisasi biaya pinjaman	(1.507.737.985)	-	Amortization of debt issuance cost
Lain-lain	2.278.941.395	5.027.867.176	Others
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>32.762.769.290</u>	<u>26.080.088.922</u>	Net deferred tax assets
<u>Kewajiban pajak tangguhan - bersih</u>			<u>Deferred tax liabilities - net</u>
Perusahaan			The Company
Kewajiban imbalan pasca kerja	-	138.261.900	Post-employment benefits obligation
Amortisasi biaya pinjaman	-	(744.086.246)	Amortization of debt issuance cost
Aktiva tetap			Property and equipment
Anak perusahaan			Subsidiaries
Kewajiban imbalan pasca kerja	8.047.883.700	6.618.927.900	Post-employment benefits obligation
Investasi saham	-	67.500.000	Investments in shares of stock
Aktiva tetap	(9.446.750.718)	(10.280.253.014)	Property and equipment
Amortisasi biaya pinjaman	(8.784.256.628)	(7.875.540.425)	Amortization of debt issuance cost
Lain-lain	(312.334.040)	-	Others
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(10.495.457.686)</u>	<u>(12.075.189.885)</u>	Net deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba (rugi) akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the prevailing tax rate to income (loss) before tax is as follows:

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	571.759.518.733	385.000.984.244	Income before tax per consolidated statements
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(494.603.957.089)</u>	<u>(364.382.377.414)</u>	Income before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>77.155.561.644</u>	<u>20.618.606.830</u>	Income before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	23.146.668.493	6.185.582.049	Tax expense at prevailing tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan			Tax effect of non deductible expenses (non taxable income)
Kesejahteraan karyawan	364.269.630	-	Employees welfare
Representasi	101.017.595	278.462.169	Representation
Keuntungan investasi	(784.885.435)	-	Gain on investment
Penghasilan bunga	(15.367.230.449)	(58.261.476)	Interest income
Biaya emisi saham	(35.008.988.300)	-	Share issuance cost
Beban bunga	8.413.821.069	-	Interest expense
Beban pajak	3.550.926.437	-	Tax expenses
Lain-lain	444.129.056	514.229.567	Others
Aktiva pajak tangguhan yang sebelumnya diakui (tidak diakui)	<u>(522.220.029)</u>	<u>152.049.054</u>	Derecognition (recognition) of previously recognized (unrecognized) deferred taxes
Beban (manfaat) pajak Perusahaan	(15.662.491.933)	7.072.061.363	Tax expense (benefit) of the Company
Beban pajak anak perusahaan	<u>142.835.312.620</u>	<u>69.327.451.893</u>	Tax expense of subsidiaries
Beban pajak - bersih	<u>127.172.820.687</u>	<u>76.399.513.256</u>	Tax expense - net

### 37. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

#### Laba

	<u>2007</u> Rp	<u>2006</u> Rp	
Laba bersih tahun berjalan	<u>427.459.670.760</u>	<u>289.589.690.354</u>	Net income for the year

### 37. EARNINGS PER SHARE

Below are data used for the computation of basic earnings per share:

#### Earnings

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Lembar/ <i>Shares</i>	Lembar/ <i>Shares</i>	
Saldo awal tahun	5.700.000	5.700.000	Beginning balance
Penerbitan saham baru tahun berjalan	<u>1.300.000</u>	<u>243.506</u>	Issuance of new shares for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham - nilai nominal Rp 100.000 per saham	<u>7.000.000</u>	<u>5.943.506</u>	Total weighted average number of shares - Rp 100,000 par value per shares
Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham tahun 2007 (Catatan 26)	7.000.000.000	5.943.506.000	Changes in par value per share from Rp 100,000 per share to Rp 100 per share in 2007 (Note 26)
Kapitalisasi saldo laba (Catatan 26)	4.000.000.000	4.000.000.000	Capitalization of retained earnings (Note 26)
Rata-rata tertimbang saham yang diterbitkan melalui penawaran umum	<u>1.521.917.808</u>	-	Weighted average number of shares issued through public offering
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan laba per saham dasar	<u><u>12.521.917.808</u></u>	<u><u>9.943.506.000</u></u>	Total weighted average number of shares for the purposes of basic earnings per share

Number of Shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

Pada tahun 2007, Perusahaan telah mengkapitalisasi saldo laba sebesar Rp 400 miliar menjadi modal ditempatkan dan disetor, serta merubah nilai nominal saham dari Rp 100.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Untuk tujuan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar, kapitalisasi saldo laba (sebesar jumlah yang tersedia) dan perubahan nilai nominal tersebut dianggap sudah terjadi pada awal periode laporan keuangan terawal disajikan. Oleh karena itu, laba per saham tahun 2006 disajikan kembali.

In 2007, the Company has capitalized the retained earnings of Rp 400 billion into issued and paid-up capital stock and changed the par value of stock from Rp 100,000 per share into Rp 100 per share. For the purposes of calculating weighted average number of outstanding shares, the capitalization of the retained earnings (to the extent of the available amount) and the par value changes were considered to have occurred at the beginning of the earliest period presented. Accordingly, the 2006 earnings per share had been restated.

**38. IMBALAN PASCA KERJA**

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Program pensiun imbalan pasti	1.227.992.000	6.360.031.000	Defined benefit pension plan
Imbalan pasca kerja lain	<u>13.888.781.055</u>	<u>10.187.540.885</u>	Other post-employment benefits
Jumlah	<u><u>15.116.773.055</u></u>	<u><u>16.547.571.885</u></u>	Total

**38. POST-EMPLOYMENT BENEFITS**



Beban imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan yang dibebankan ke beban langsung dan beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The Company and its subsidiaries' employee benefit expenses which were charged to direct costs and general and administration expenses are as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Beban langsung	1.227.992.000	1.300.998.672	Direct costs
Umum dan administrasi	13.888.781.055	15.246.573.213	General and administration
Jumlah	<u>15.116.773.055</u>	<u>16.547.571.885</u>	Total

Program Pensiun Imbalan Pasti

Defined Benefit Pension Plan

RCTI menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. 382/KM.17/1996 tanggal 15 Oktober 1996. Pendiri Danapera adalah Mediacom dan RCTI merupakan mitra pendiri. Pendanaan program pensiun berasal dari kontribusi RCTI dan karyawan masing-masing sebesar 9,75% dan 4% dari penghasilan dasar karyawan.

RCTI established a defined benefit pension plan covering all its local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees. The pension plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera) which deed of establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No.382/KM.17/1996 dated October 15, 1996. Danapera's founder is Mediacom and RCTI as co-founder. The pension plan is funded by contributions from both employer and employee at the rate of 9.75% and 4% of the employee's basic salary.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah sebagai berikut:

Amount charged to consolidated statements of income with respect to pension plan are as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Biaya jasa kini	6.562.910.000	5.745.794.000	Current service cost
Biaya bunga	8.699.154.000	6.203.241.000	Interest expense
Kerugian (keuntungan) aktuarial bersih	(21.227.990.000)	498.838.000	Net actuarial losses (gain)
Penyesuaian atas aktiva yang dibatasi penggunaannya	42.375.505.000	-	Adjustment for restriction on plan asset
Hasil yang diharapkan dari aktiva program	(35.181.587.000)	(6.087.842.000)	Expected return on plan assets
Jumlah	<u>1.227.992.000</u>	<u>6.360.031.000</u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2007 and 2006, beban pensiun masih harus dibayar (biaya dibayar dimuka) adalah:

As of December 31, 2007 and 2006, accrued pension (prepaid expense) are as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Nilai kini kewajiban	82.304.913.000	84.513.798.000	Present value of obligations
Kerugian aktuarial belum diakui	(3.184.269.000)	(9.713.362.000)	Unrecognized actuarial loss
Aktiva yang tidak diakui	42.375.505.000	3.449.240.000	Unrecognized assets
Nilai wajar aktiva program	<u>(131.108.617.000)</u>	<u>(78.249.676.000)</u>	Fair value of plan assets
Aktiva bersih	<u>(9.612.468.000)</u>	<u>-</u>	Net asset

Mutasi beban pensiun masih harus dibayar (biaya dibayar dimuka) adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	-	-	Balance at beginning of year
Beban pensiun	1.227.992.000	6.360.031.000	Amount charged to income
Aktiva yang diakui	(3.449.240.000)	-	Recognized asset
Kontribusi dibayar	(7.391.220.000)	(2.910.791.000)	Contributions paid
Aktiva yang tidak diakui	-	(3.449.240.000)	Unrecognized assets
Saldo akhir tahun	<u>(9.612.468.000)</u>	<u>-</u>	Balance at end of year

Movements in accrued pension expense (prepaid expense) are as follows:

Aktiva program terutama terdiri dari rekening bank, deposito berjangka dan saham diperdagangkan di bursa.

The pension plan assets consisted mainly of cash in banks, time deposits and shares of stock traded in the stock exchange.

Program pensiun imbalan pasti dihitung oleh PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, menggunakan metode Projected Unit Credit dengan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing the defined benefit pension plan is calculated by PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary, using the Projected Unit Credit method with the following key assumptions:

	2007	2006	
Tingkat bunga per tahun	10,5%	10,5%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,5%	7,5%	Salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	Commissioners Standard Ordinary Tables 1980 (CSO 1980)	Commissioners Standard Ordinary Tables 1980 (CSO 1980)	Mortality rate
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	Normal pension age (years)

#### Imbalan Pasca Kerja Lain

Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali RCTI dan anak perusahaan asing, mengakui kewajiban imbalan pasca kerja lain sesuai peraturan yang didasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

#### Other Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries, except for RCTI and foreign subsidiaries, recognized post-employment benefits obligation in accordance with their policy based on Labor Law.

RCTI mengakui tambahan kewajiban imbalan pasca kerja selain program pensiun, sesuai kebijakan berupa kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan program pensiun dengan imbalan berdasarkan kebijakan RCTI.

RCTI also recognized the cost of providing post-employment benefits other than pension plan in accordance with the policy which represents the shortage of benefits provided by the pension plan and the benefits based on RCTI's policy.

#### Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

RCTI memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti besar untuk tahun 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 854.262.000 dan Rp 2.178.414.000. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

#### Other Long-term Benefits

RCTI provides other long-term benefits such as grand leaves amounting to Rp 854,262,000 and Rp 2,178,414,000 in 2007 and 2006, respectively. Other long-term benefit was determined based on years of service.

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kewajiban atas untuk imbalan kerja lainnya masing-masing sebesar Rp 3.433.379.000 dan Rp 3.456.333.000.

As of December 31, 2007 and 2006, the liability for other long-term benefits amounted to Rp 3,433,379,000 and Rp 3,456,333,000, respectively.

Beban imbalan pasca-kerja lain dan imbalan kerja panjang lainnya yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	9.262.799.130	6.447.530.453	Current service cost
Biaya bunga	4.577.363.063	2.413.158.261	Interest expense
Biaya jasa lalu	245.535.171	490.979.171	Past service cost
Biaya pemutusan kontrak kerja	347.718.000	835.873.000	Termination cost
Keuntungan aktuarial	<u>(544.634.309)</u>	-	Actuarial gain
Jumlah	<u>13.888.781.055</u>	<u>10.187.540.885</u>	Total

Amounts recognized in the consolidated statements of income with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

Jumlah tercatat di neraca yang timbul dari imbalan pasca kerja lain dan imbalan kerja jangka panjang lainnya Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban tanpa pendanaan	66.880.608.919	48.736.289.148	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial belum diakui	(16.657.395.938)	(8.992.412.772)	Unrecognized actuarial loss
Biaya jasa lalu belum diakui	<u>(5.900.737.224)</u>	<u>(6.056.185.433)</u>	Unrecognized past service cost
Kewajiban bersih	<u>44.322.475.757</u>	<u>33.687.690.943</u>	Net liability

Amounts recognized in the consolidated balance sheets arising from the Company and its subsidiaries obligation with respect to other post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Saldo awal tahun	33.687.690.943	19.903.936.000	Beginning of the year
Beban tahun berjalan	13.888.781.055	10.187.540.885	Amount charged to income
Pembayaran manfaat	(3.253.996.241)	(3.048.071.439)	Benefits payment
Penambahan karena akuisisi	-	6.644.285.497	Addition due to acquisition
Jumlah	<u>44.322.475.757</u>	<u>33.687.690.943</u>	Total

Movement in the net liability recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

Perhitungan imbalan pasca kerja lain dihitung oleh PT. Eldridge Gunaprima Solution dan PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing other post-employment benefits is calculated by PT. Eldridge Gunaprima Solution and PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo independent actuaries, using the following assumptions:

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Tingkat diskonto per tahun	10% - 12%	10,5% - 12%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6% - 8%	8,5% - 10%	Salary increment rate per annum
Tingkat mortalitas	CSO 1980 dan/and TMI	CSO 1980	Mortality rate
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)

### 39. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

#### Tahun 2007

Pada bulan September 2007, Perusahaan menukar obligasi wajib tukar sebesar Rp 39,4 miliar dengan 3.199.999 saham atau 99,99% saham CMI. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih CMI pada tanggal 30 September 2007.

	<u>Rp</u>
Nilai wajar aktiva bersih diperoleh	20.738.742.241
Goodwill (Catatan 16)	<u>18.636.257.759</u>
Jumlah biaya perolehan	<u><u>39.375.000.000</u></u>
Penyelesaian biaya perolehan	
Konversi obligasi wajib tukar dan kas	<u><u>39.375.000.000</u></u>
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi	
Pembayaran biaya akuisisi	(7.875.000.000)
Kas dan setara kas diperoleh	<u>8.781.715.036</u>
Arus kas masuk bersih	<u><u>906.715.036</u></u>

CMI memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 124.089.209.534 dan laba bersih sebesar Rp 27.583.627.556 terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode 1 September 2007 sampai dengan 31 Desember 2007.

Pada tahun 2007, MNCN mengakuisisi beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang usaha penyiaran dengan biaya perolehan Rp 3.113.500.000. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian yang menghasilkan goodwill sebesar Rp 3.010.651.284.

#### Tahun 2006

Perusahaan mengakuisisi sejumlah 1.235.100.000 saham Seri B dan 1.940.344.993 saham Seri C atau 75% saham Cipta TPI dengan biaya perolehan Rp 260 miliar. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih Cipta TPI pada tanggal 30 Juni 2006.

	<u>Rp</u>
Nilai wajar aktiva bersih diperoleh	17.282.150.901
Goodwill (Catatan 16)	<u>242.717.849.099</u>
Jumlah biaya perolehan	<u><u>260.000.000.000</u></u>
Penyelesaian biaya perolehan	
Dibayar secara tunai	<u><u>260.000.000.000</u></u>
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi	
Pembayaran biaya akuisisi	(260.000.000.000)
Kas dan setara kas diperoleh	<u>5.173.320.000</u>
Arus kas keluar bersih	<u><u>(254.826.680.000)</u></u>

### 39. ACQUISITIONS OF SUBSIDIARIES

#### In 2007

In September 2007, the Company exchanged the Mandatory Exchangeable Bonds of Rp 39.4 billion into 3,199,999 shares or 99.99% of the issued capital stock of CMI. This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the net assets of CMI as of September 30, 2007.

	<u>Rp</u>
Fair value of the net assets acquired	20.738.742.241
Goodwill (Note 16)	<u>18.636.257.759</u>
Total acquisition costs	<u><u>39.375.000.000</u></u>
Settlement of acquisition cost	
Conversion of mandatory exchangeable bonds and cash	<u><u>39.375.000.000</u></u>
Net cash outflow for the acquisition	
Payment of acquisition cost	(7.875.000.000)
Cash and cash equivalents acquired	<u>8.781.715.036</u>
Net cash inflow	<u><u>906.715.036</u></u>

CMI contributed revenue of Rp 124,089,209,534 and net income of Rp 27,583,627,556 on the consolidated financial statements for the period from September 1, 2007 to December 31, 2007.

In 2007, MNCN acquired several subsidiaries which engaged in broadcasting business with acquisition cost of Rp 3,113,500,000. This acquisition was accounted for using the purchase method which resulted to a goodwill of Rp 3,010,651,284.

#### In 2006

In July 2006, the Company acquired 1,235,100,000 class B shares and 1,940,344,993 class C shares or equivalent to 75% ownership in the issued capital stock of Cipta TPI for a total purchase price of Rp 260 billion. This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of the net assets of Cipta TPI as of June 30, 2006.

Cipta TPI memberikan kontribusi pendapatan sebesar Rp 300.742.139.756 dan laba bersih sebesar Rp 57.868.294.929 terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode 1 Juli 2006 sampai dengan 31 Desember 2006.

Pada bulan Agustus 2006, Perusahaan mengakuisisi 180 lembar saham MNC B.V. dengan biaya perolehan sebesar Rp 151.631.148. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aktiva bersih MNC B.V. pada tanggal 31 Agustus 2006.

Pada bulan Desember 2006, MNCN mengakuisisi 299 lembar saham RCA dengan biaya perolehan Rp 1.500.000.000. Akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian yang menghasilkan goodwill sebesar Rp 6.074.602.861.

Cipta TPI contributed revenue of Rp 300,742,139,756 and net income of Rp 57,868,294,929 on the consolidated financial statements for the period from July 1, 2006 to December 31, 2006.

In August 2006, the Company acquired 180 shares of issued capital stock of MNC B.V. with acquisition cost amounting to Rp 151,631,148. This acquisition was accounted for using the purchase method based on the fair value of net assets of MNC B.V. as of August 31, 2006.

In December 2006, MNCN acquired 299 shares of issued capital stock of RCA with acquisition cost of Rp 1,500,000,000. This acquisition was accounted for using the purchase method which resulted to a goodwill of Rp 6,074,602,861.

#### 40. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

##### Sifat Hubungan Istimewa

- a. Mediacom merupakan pemegang saham mayoritas Perusahaan.
- b. Mediacom juga merupakan pemegang saham mayoritas PT. MNC Sky Vision (MNC SV), Infokom dan PT. Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8).
- c. PT. Bhakti Investama Tbk (Bhakti) merupakan pemegang saham utama Mediacom. PT. Bhakti Capital Indonesia, PT. Bhakti Finance dan PT. Bhakti Securities (BSec) merupakan pihak hubungan istimewa karena pemegang sahamnya sama atau pada akhirnya sama dengan pemegang saham utama Perusahaan.
- d. RCTI merupakan pendiri Koperasi Karyawan RCTI.
- e. PT. Usaha Gedung Bimantara merupakan perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan.
- f. CMI merupakan pemegang saham mayoritas PT. Mediate Indonesia dan PT. Optima Media Dinamika.
- g. PT. Radio Garda Asia Bumi dan PT. Radio Arief Rachman Hakim merupakan perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan MNCN.

#### 40. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

##### Nature of Relationship

- a. Mediacom is the majority stockholder of the Company.
- b. Mediacom is also the majority stockholder of PT. MNC Sky Vision (MNC SV), Infokom and PT. Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8).
- c. PT. Bhakti Investama Tbk (Bhakti) is the ultimate stockholder of Mediacom. PT. Bhakti Capital Indonesia, PT. Bhakti Finance and PT. Bhakti Securities (BSec) are related parties that have the same stockholder or ultimate stockholder as the Company.
- d. RCTI is the founder of Koperasi Karyawan RCTI.
- e. PT. Usaha Gedung Bimantara has the same members of management as the Company.
- f. CMI is the majority stockholder of PT. Mediate Indonesia and PT. Optima Media Dinamika.
- g. PT. Radio Garda Asia Bumi and PT. Radio Arief Rachman Hakim has the same members of management as MNCN.

Transaksi dan Saldo Hubungan Istimewa

Transactions and Balances with Related Parties

- a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh pendapatan usaha dari pemasangan iklan dan layanan pesan singkat dari pihak hubungan istimewa yang dilakukan dengan syarat-syarat normal sebagaimana halnya transaksi dengan pihak ketiga. Rincian pendapatan dan piutang usaha hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- a. In the normal course of business, the Company and its subsidiaries obtained revenues from advertisement and short messaging services with related parties which, according to management were made at normal terms and conditions as those done with third parties. The details of revenues and accounts receivable with related parties are as follows:

	2007		2006	
	Pendapatan/ <i>Revenues</i> Rp	Piutang usaha/ <i>Accounts receivable</i> Rp	Pendapatan/ <i>Revenues</i> Rp	Piutang usaha/ <i>Accounts receivable</i> Rp
PT Optima Media Dinamika	134.084.919.731	60.838.970.057	111.528.551.302	71.879.602.481
PT Infokom Elektrindo	69.344.841.606	74.733.170.620	40.348.168.770	35.316.614.951
PT MNC Sky Vision	29.696.430.198	62.123.564.114	16.663.631.829	32.478.741.043
PT Mobile-8 Telecom Tbk	38.356.456.016	21.852.995.390	11.444.222.701	12.422.340.866
Lainnya/Others	3.594.975.500	467.806.407	181.020.000	126.742.000
Jumlah/Total	<u>275.077.623.051</u>	<u>220.016.506.588</u>	<u>180.165.594.602</u>	<u>152.224.041.341</u>
Persentase terhadap total pendapatan/ <i>Percentage of total revenue</i>		<u>9,46%</u>		<u>8,60%</u>
Persentase terhadap total aktiva/ <i>Percentage of total assets</i>		<u>3,44%</u>		<u>4,27%</u>

- b. Pada tahun 2005, GIB mengadakan kerjasama pembangunan dan pemberian jasa layanan operasional stasiun transmisi dengan Infokom, dengan jangka waktu 7 tahun (Catatan 44b). Pembayaran atas kerjasama tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 masing-masing sebesar Rp 42.431.889.898 dan Rp 14.009.963.813 dicatat sebagai bagian dari uang muka sewa transmisi dan menara (Catatan 17).

- b. In 2005, GIB entered into a cooperation agreement in developing and servicing operational transmission station with Infokom, with a term of 7 years (Note 44b). As of December 31, 2007 and 2006, the Company had paid advances amounting to Rp 42,431,889,898 and Rp 14,009,963,813, respectively, which were recorded as part of advances for transmission and tower rental (Note 17).

- c. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi lain dengan pihak hubungan istimewa yaitu:

- Pemberian/penerimaan pinjaman dana tanpa bunga atas pembayaran lebih dahulu biaya Perusahaan dan anak perusahaan oleh pihak hubungan istimewa atau sebaliknya.
- RCTI mempunyai hubungan rekening koran dengan Koperasi Karyawan RCTI.
- Perusahaan menunjuk BSec sebagai penjamin untuk penawaran perdana saham Perusahaan. Biaya-biaya yang terjadi dalam kegiatan tersebut merupakan bagian dari biaya penerbitan saham.

- c. The Company and its subsidiaries also entered into other transactions with related parties among others, as follows:

- Obtaining/providing non-interest bearing loans arising from advance payments of expenses of the Company and its subsidiaries paid by related parties or vice versa.
- RCTI has current accounts with Koperasi Karyawan RCTI.
- The Company engaged BSec to perform underwriting activities in relation to the Company's initial public offering of shares. Such costs incurred were considered as part of the shares' issuance cost.

- Perusahaan, MNI, MNIG dan MNCN mempunyai transaksi pembiayaan pembelian aktiva tetap dengan PT. Bhakti Finance.
- Perusahaan mempunyai hutang kepada PT Infokom Elektrindo atas biaya perawatan peralatan studio.

Pada tanggal 31 Desember 2007 and 2006, jumlah piutang dan hutang pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Piutang dari pihak hubungan istimewa

	2007
	Rp
PT Infokom Elektrindo	1.967.209.597
PT Mobile-8 Telecom Tbk	113.350.000
PT MNC Sky Vision	39.825.315
PT Radio Garda Asia Bumi	-
PT Radio Arief Rachman Hakim	-
Lainnya, masing-masing dibawah Rp 1 miliar	1.817.758.717
Jumlah	<u>3.938.143.629</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak hubungan istimewa akan tertagih sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

Hutang kepada pihak hubungan istimewa

	2007
	Rp
PT Global Mediacom Tbk	1.354.934.133
PT Infokom Elektrindo	1.153.489.066
PT Mobile-8 Telecom Tbk	209.105.000
Lainnya	-
Jumlah	<u>2.717.528.199</u>

- d. Perusahaan dan anak perusahaan juga mempunyai transaksi lain dengan pihak hubungan istimewa yang dijelaskan di Catatan 7 dan 22.

**41. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan ditetapkan berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait dengan jasa yang diberikan yaitu televisi, radio, media cetak dan agensi periklanan.

- The Company, MNI, MNIG and MNCN entered into a financing transactions on the purchase of property and equipment with PT. Bhakti Finance.
- The Company has a payable to PT Infokom Elektrindo for studio equipment maintenance.

As of December 31, 2007 and 2006, accounts receivable from and accounts payable to related parties were as follows:

Accounts receivable from related parties

	2006	
	Rp	
-		PT Infokom Elektrindo
-		PT Mobile-8 Telecom Tbk
-		PT MNC Sky Vision
3.879.572.767		PT Radio Garda Asia Bumi
2.881.293.581		PT Radio Arief Rachman Hakim
		Others, below Rp 1 billion each
1.071.485.283		Total
<u>7.832.351.631</u>		

Management believes that receivables from related parties are collectible, thus, no allowance for doubtful accounts was provided.

Accounts payable to related parties

	2006	
	Rp	
368.550.000		PT Global Mediacom Tbk
2.837.196.373		PT Infokom Elektrindo
3.106.800.000		PT Mobile-8 Telecom Tbk
42.287.147		Others
<u>6.354.833.520</u>		Total

- d. The Company and its subsidiaries also entered into other related parties transaction as mentioned in Notes 7 and 22.

**41. SEGMENT INFORMATION**

**Business Segment**

The business segment of the Company and its subsidiaries are presented based on assessment of risks and rewards of related services which are television, radio, print media and advertising agency.

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The segment information of the Company and its subsidiaries are as follows:

	2007					Jumlah/ Total	
	Televisi/ Television	Radio/ Radio	Media Cetak/ Print	Agensi periklanan/ Advertising Agency	Eliminasi/ Elimination		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>PENDAPATAN</b>							<b>REVENUES</b>
Pendapatan eksternal	2.632.439.325.991	17.211.140.527	134.969.284.649	124.089.209.534	-	2.908.708.960.701	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	1.384.793.897	27.445.673.262	44.299.999.393	(73.130.466.552)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	<u>2.632.439.325.991</u>	<u>18.595.934.424</u>	<u>162.414.957.911</u>	<u>168.389.208.927</u>	<u>(73.130.466.552)</u>	<u>2.908.708.960.701</u>	Total revenues
<b>HASIL (RUGI) SEGMEN</b>	<u>838.008.199.890</u>	<u>(3.522.538.879)</u>	<u>3.459.988.386</u>	<u>2.440.118.504</u>	<u>-</u>	<u>840.385.767.901</u>	<b>SEGMENT RESULTS (LOSS)</b>
Laba usaha						840.385.767.901	Income from operations
Penghasilan bunga	94.064.541.823	237.957.937	645.780.851	189.225.269	-	95.137.505.880	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(260.145.243.261)	(2.594.560.924)	(4.414.779.999)	(144.963.362)	-	(267.299.547.546)	Interest expense and financial charges
Kerugian kurs mata uang asing	(72.957.051.913)	(230.063.231)	(25.764.331)	70.456.971	-	(73.142.422.504)	Loss on foreign exchange
Amortisasi goodwill	(13.476.965.964)	(1.839.205.754)	-	(437.971.577)	-	(15.754.163.295)	Goodwill amortization
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	-	-	-	-	-	36.148.286	Equity in net income of associates
Beban lain-lain bersih tidak dapat dialokasi						(7.602.769.989)	Unallocated other expenses - net
Manfaat (beban) pajak	(127.975.479.282)	2.044.743.143	(757.696.432)	(484.388.116)	-	(127.172.820.687)	Tax benefit (expense)
Laba sebelum hak minoritas						<u>444.586.698.046</u>	Income before minority interests
Hak minoritas						<u>(17.127.027.286)</u>	Minority interests
Laba bersih						<u><u>427.459.670.760</u></u>	Net income
<b>INFORMASI LAINNYA</b>							<b>OTHER INFORMATION</b>
<b>AKTIVA</b>							<b>ASSETS</b>
Aktiva segmen	9.984.853.810.448	80.690.086.780	164.493.256.061	134.814.931.680	(3.976.625.367.538)	<u>6.388.226.717.431</u>	Segment assets
Jumlah aktiva konsolidasi						<u><u>6.388.226.717.431</u></u>	Consolidated Total Assets
<b>KEWAJIBAN</b>							<b>LIABILITIES</b>
Kewajiban segmen	4.092.672.843.370	39.148.331.149	77.197.069.009	110.955.867.062	(1.868.613.320.673)	<u>2.451.360.789.917</u>	Segment liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi						<u><u>2.451.360.789.917</u></u>	Consolidated Total Liabilities
Penyusutan dan amortisasi	105.545.067.852	2.347.585.180	3.674.352.372	43.810.189	-	111.610.815.593	Depreciation and amortization
Beban non kas selain yang penyusutan dan amortisasi	26.097.898.614	1.839.205.754	830.002.000	660.090.577	-	<u>29.427.196.945</u>	Non-cash expenses other than depreciation and amortization
Jumlah						<u><u>141.038.012.538</u></u>	Total



	2006					
	Televisi/ Television Rp	Radio/ Radio Rp	Media Cetak/ Print Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
PENDAPATAN						REVENUES
Pendapatan eksternal	2.005.661.526.765	15.633.489.144	74.818.642.503	-	2.096.113.658.412	External revenues
Pendapatan antar segmen	-	-	31.552.375.409	(31.552.375.409)	-	Intersegment revenues
Jumlah pendapatan	<u>2.005.661.526.765</u>	<u>15.633.489.144</u>	<u>106.371.017.912</u>	<u>(31.552.375.409)</u>	<u>2.096.113.658.412</u>	Total revenues
HASIL (RUGI) SEGMEN	<u>551.474.313.741</u>	<u>(4.939.951.564)</u>	<u>2.133.123.904</u>	<u>-</u>	<u>548.667.486.081</u>	SEGMENT RESULTS (LOSS)
Laba usaha					548.667.486.081	Income from operations
Penhasilan bunga	12.354.311.404	-	650.507.574	-	13.004.818.978	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(209.468.634.614)	(1.025.940.582)	(1.867.826.282)	-	(212.362.401.478)	Interest expense and financial charges
Keuntungan kurs						Gain on
mata uang asing	51.622.752.306	211.602.234	318.548.102	-	52.152.902.642	foreign exchange
Amortisasi goodwill	(6.251.783.693)	(1.525.618.049)	-	-	(7.777.401.742)	Goodwill amortization
Beban lain-lain bersih						Unallocated other
tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	(8.684.420.237)	expenses - net
Manfaat (beban) pajak	(78.509.586.134)	1.375.356.268	734.716.610	-	(76.399.513.256)	Tax benefit (expense)
Laba sebelum hak minoritas					308.601.470.988	Income before minority interests
Hak minoritas					(19.011.780.634)	Minority interests
Laba bersih					<u>289.589.690.354</u>	Net income
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
AKTIVA						ASSETS
Aktiva segmen	4.755.641.224.138	81.237.127.917	132.521.263.438	(1.402.055.001.863)	3.567.344.613.630	Segment assets
Jumlah aktiva konsolidasi					<u>3.567.344.613.630</u>	Consolidated Total Assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segmen	2.665.265.946.828	39.264.078.764	60.842.910.810	(327.965.340.225)	2.437.407.596.177	Segment liabilities
Jumlah kewajiban konsolidasi					<u>2.437.407.596.177</u>	Consolidated Total Liabilities
Penyusutan dan amortisasi	80.612.858.090	1.717.229.477	2.300.701.260	-	84.630.788.827	Depreciation and amortization
Beban non kas selain						Non-cash expenses other than
penyusutan dan amortisasi	19.719.208.577	2.050.273.049	65.470.000	-	21.834.951.626	depreciation and amortization
Jumlah					<u>106.465.740.453</u>	Total

## Segmen Geografis

Perusahaan dan anak perusahaan domestik beroperasi terutama di Jakarta. Anak perusahaan dengan kegiatan usaha radio yang beroperasi di luar Jakarta adalah RPBS, RM, RSCR, RE dan RCA. Anak perusahaan asing adalah MNC B.V. dan MNC International Middle East Limited dan anak perusahaan. Jumlah aktiva dan jumlah pendapatan usaha anak perusahaan tersebut tidak material terhadap jumlah aktiva konsolidasi dan jumlah pendapatan konsolidasi. Dengan demikian, Perusahaan dan anak perusahaan tidak menyajikan segmen geografis.

## 42. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

Pada tanggal 12 September 2006, MNC B.V. dan Deutsche Bank AG, Singapura (DB) mengadakan kontrak USD IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction untuk mengelola risiko pergerakan mata uang asing dengan jumlah notional US\$ 100 juta, jatuh tempo 12 September 2011. Tidak terdapat pembayaran premi opsi pada awal kontrak, tetapi untuk membeli opsi tersebut, MNC B.V. harus melakukan satu seri pembayaran bunga berdasarkan suatu jumlah notional dalam Yen, dengan suatu potensi pembayaran oleh DB pada saat jatuh tempo, dimana DB akan melakukan penyelesaian secara kas dalam USD atas jumlah notional US\$ 100 juta, tergantung pada kurs USD/IDR pada saat jatuh tempo dan strike price yang ditentukan dalam kontrak. MNC B.V. dapat mengakhiri kontrak tersebut secara tahunan. Pada tanggal 12 Desember 2007, MNC B.V. mengalihkan hak dan kewajibannya pada transaksi lindung nilai kepada Perusahaan.

## Geographical Segment

The Company and its domestic subsidiaries operations are located in Jakarta. Subsidiaries with radio activities which are outside Jakarta are RBPS, RM, RSCR, RE and RCA. The foreign subsidiaries are MNC B.V. and MNC International Middle East Limited and its subsidiaries. Total assets and total revenues from these subsidiaries are not material as compared to the consolidated total assets and consolidated total revenues, respectively. Therefore, the Company and its subsidiaries did not present geographical segments.

## 42. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

On September 12, 2006, MNC B.V. and Deutsche Bank AG, Singapore (DB) entered into a USD IDR non-deliverable foreign exchange hedge transaction to manage the exposure to foreign currency movement with notional amount of US\$ 100 million due on September 12, 2011. There is no option premium paid up-front, but for buying the option, MNC B.V. has to pay a series of quarterly interest payments based on a Yen notional amount, with a potential pay out from DB in which DB will pay MNC B.V. on maturity date a USD cash settlement based on a notional amount of US\$ 100 million, depending on the USD/IDR exchange rate and the strike price specified in the contract. This contract can be preterminated by MNC B.V. on a yearly basis. On December 12, 2007, MNC B.V. transferred its rights and obligations under the hedge transaction to the Company.

**43. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2007		2006			
	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp	Mata Uang Asing/ Foreign currencies	Ekuivalen/ Equivalent Rp		
<b>Aktiva</b>						
Kas dan setara kas	USD	20.975.490	197.568.132.722	7.778.156	70.158.964.774	Cash and cash equivalents
	EUR	75	1.037.349	1.166	13.823.292	
	RM	8.566	24.225.676	8.572	21.891.259	
	JPY	578.151	48.021.264	189.100	14.332.891	
	SGD	1.535	9.981.321	1.758	10.335.789	
	HKD	926	1.117.354	927	1.075.120	
	GBP	1.305	24.539.062	73	1.298.776	
Investasi jangka pendek	USD	700.000	6.593.300.000	-	-	Short-term investments
Bank escrow	USD	-	-	25.500.243	230.012.191.741	Bank escrow
Piutang usaha	USD	8.774.612	82.648.068.035	5.997	54.092.940	Trade accounts receivable
	EUR	1.100	15.136.000	1.100	13.043.965	
Piutang lain-lain	USD	5.353.026	50.420.151.894	358.505	3.233.715.100	Other accounts receivable
	SGD	176	1.144.419	-	-	
	RM	1.701	4.810.632	-	-	
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	USD	82.430.775	776.415.466.506	-	-	Advanced and prepaid expenses
	GBP	45	840.319	-	-	
Piutang hubungan istimewa	SGD	176	1.144.419	-	-	Related parties receivable
	JPY	197.465.724	16.401.503.035	-	-	
Aktiva lain-lain	USD	-	-	138.360	1.248.007.200	Other assets
Jumlah aktiva			<u>1.130.178.620.007</u>		<u>304.782.772.847</u>	Total assets
<b>Kewajiban</b>						
Hutang usaha	USD	6.778.918	63.850.637.885	3.814.762	34.409.157.446	Trade accounts payable
	EUR	363.033	4.994.965.423	33.175	393.394.126	
	GBP	1.535	28.859.091	2.229	39.451.767	
	JPY	-	-	735.240	55.731.192	
	SGD	8.832	57.424.255	634	3.727.149	
Biaya masih harus dibayar	USD	4.374.453	41.202.974.645	5.568.333	50.226.366.667	Accrued expenses
	EUR	183.553	2.525.504.191	-	-	
Hutang lain-lain	USD	451.997	4.257.357.734	468.145	4.222.670.335	Other accounts payable
	SGD	165	1.069.837	-	-	
	EUR	46.564	640.675.116	-	-	
	GBP	1.341	25.222.988	-	-	
Hutang obligasi - bersih	USD	136.155.182	1.282.445.659.945	157.153.196	1.417.521.828.613	Bonds payable - net
Jumlah kewajiban			<u>1.400.030.351.110</u>		<u>1.506.872.327.295</u>	Total liabilities
Jumlah Kewajiban Bersih			<u>(269.851.731.103)</u>		<u>(1.202.089.554.448)</u>	Net Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Company and its subsidiaries as of December 31, 2007 and 2006 were as follows:

	31 Desember/December 31		
	2007	2006	
	Rp	Rp	
GBP 1	18.804	17.697	1 GBP
Euro 1	13.759	11.858	1 Euro
USD 1	9.419	9.020	1 USD
SGD 1	6.502	5.879	1 SGD
RM 1	2.828	2.554	1 RM
HKD 1	1.207	1.160	1 HKD
JPY 100	8.306	7.580	100 JPY

Pada tahun 2007, Perusahaan dan anak perusahaan memperoleh kerugian kurs sebesar Rp 73.142.422.504. Pada tahun 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mengalami keuntungan kurs sebesar Rp 52.152.902.642.

In 2007, the Company and its subsidiaries incurred loss on foreign exchange amounting to Rp 73,142,422,504. In 2006, the Company and its subsidiaries incurred gain on foreign exchange amounting to Rp 52,152,902,642.

#### 44. IKATAN DAN KONTIJENSI

a. RCTI mengadakan perjanjian dengan pihak sebagai berikut:

- 1) SCTV dalam kegiatan siaran nasional. RCTI dan SCTV bekerjasama untuk membiayai bersama, masing-masing menanggung sebesar 50% biaya stasiun transmisi yang dibangun, penyediaan tanah, gedung dan fasilitas stasiun transmisi tersebut. Kerjasama tersebut meliputi beberapa stasiun transmisi. RCTI dan SCTV memiliki hak yang sama atas tanah dan segala sesuatu di atasnya. RCTI dan SCTV menanggung bersama masing-masing 50% beban operasi stasiun transmisi. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 24 Agustus 1993
- 2) SCTV dan INDOSIAR untuk pembangunan dan operasional stasiun relay. Biaya pembangunan dan pembelian peralatan serta biaya operasional ditanggung bersama dan dibagi sama rata.
- 3) MTI, untuk penyewaan tower dan ruangan milik RCTI di Jakarta, Bandung dan Sumatera Utara untuk keperluan siaran MTI untuk jangka waktu 15 tahun sampai dengan 31 Juli 2015. Perjanjian ini mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan addendum keempat No. RCTI/PSM-LGL/3263/XI/2006 tanggal 30 Nopember 2006.
- 4) PT. Indosat Tbk (Indosat), untuk pengoperasian Satelit Dish sebagai perangkat penerima siaran televisi atau TVRO untuk jangka waktu 15 tahun. RCTI bertanggung jawab atas pengoperasian serta pemeliharaan Satelite Dish tersebut dan menanggung seluruh biaya yang timbul. Berdasarkan addendum No. 031/COO-JCC/LGL/05, RCTI telah memperpanjang perjanjian kerjasama ini selama 3 tahun mulai dari tanggal 8 Agustus 2005 sampai dengan 8 Agustus 2008.

#### 44. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. RCTI entered into agreements with the following parties:

- 1) SCTV, in relation to the nationwide telecasting activities. RCTI and SCTV agreed to each assume 50% of the cost of relay stations which were constructed, procurement of land, building and related facilities. Such cooperation consists of several transmission stations. RCTI and SCTV shall equally own the land and all the facilities thereon. RCTI and SCTV shall each assume the expenses related to transmission station operations. The cooperation agreement is effective starting August 24, 1993.
- 2) SCTV and INDOSIAR for the development and operation of relay station. RCTI, SCTV and INDOSIAR shall equally bear the expenses in relation to the development, acquisition and operation of equipment.
- 3) MTI, for the rental of tower and space owned by RCTI in Jakarta, Bandung and North Sumatera for broadcasting purposes of MTI for a period of 15 years until July 31, 2015. The contract had been amended several times, most recently by fourth amendment No. RCTI/PSM-LGL/3263/XI/2006 dated November 30, 2006.
- 4) PT. Indosat Tbk (Indosat), for the operation of Dish Satellite as telecast receiver system or TVRO. The term of this agreement is 15 years. RCTI shall operate and maintain the Satellite Dish and bear all the related cost. Based on addendum No. 031/COO-JCC/LGL/05, RCTI has extended the cooperation agreement for 3 years, starting from August 8, 2005 to August 8, 2008.

- 5) PT. RTI Infokom, untuk penyediaan Vertical Blanking Line (VBI line) yang akan ditambah sesuai dengan tingkat volume Data Broadcast sehingga memungkinkan PT. RTI Infokom untuk melakukan penjualan dan penyebaran data Bursa Efek Indonesia secara real time melalui VBI line pada media televisi milik RCTI. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 30 Juni 2009.
- 6) Indosat untuk sewa transponder palapa dengan Indosat untuk masa sampai dengan tanggal 30 Juni 2010 dimulai sejak tanggal mulai operasi. Indosat menyediakan jasa untuk RCTI atas dasar sewa  $\frac{1}{4}$  (seperempat) bagian transponder dengan pengiriman modulasi system digital di Transponder No. 1 Vertikal Polarisasi pada Satelit Palapa C dengan orbital slot 113<sup>o</sup> Bujur Timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan Non-preemptible Unprotected Basis dan sesuai dengan kondisi teknis sebagaimana yang dijabarkan dalam Memorandum Teknik.
- b. GIB mengadakan perjanjian sebagai berikut:
- 1) Pada tanggal 15 Oktober 2004, GIB, MTV Asia LDC (MTVA) dan PT. MTV Indonesia (MTVI) menandatangani Business Contract Agreement untuk program Music Television (MTV Block) di wilayah Indonesia selama 12 jam setiap hari. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 15 Januari 2005 sampai dengan 28 Februari 2007. MTVI harus membayar kepada GIB sebesar 20% dari pendapatan iklan.
- Selanjutnya, pada tanggal 14 Desember 2005, GIB bersama dengan MTVI, MTVA dan Nickelodeon Asia Holdings Pte Ltd (NAH) menandatangani Business Contract untuk menyiarkan program MTV Block dan NICK Block. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Februari 2006 sampai dengan 31 Januari 2009. Para pihak setuju untuk menyiarkan MTV Block, NICK Block dan siaran Global masing-masing 8 jam pada hari kerja; sedangkan untuk akhir minggu masing-masing 8,5 jam untuk MTV Block, 9 jam NICK Block dan 6,5 jam siaran Global.
- 5) PT. RTI Infokom, for the provision of Vertical Blanking Line (VBI Line) which will be increased in accordance with data broadcast volume rate, hence, enabling PT. RTI Infokom to sell and disseminate Indonesia Stock Exchange data on a real time basis through VBI line in television media owned by RCTI. The agreement will expire on June 30, 2009.
- 6) Indosat for the rental of the Palapa Transponder until June 30, 2010. Indosat provides services to RCTI for the rental of  $\frac{1}{4}$  (one fourth) of the transponder with digital modulation system transmitter in Transponder No. 1 Vertical Polarization in Satellite Palapa C with orbital slot of 113<sup>o</sup> East Longitude or its substitute with Full Time Utilization Base on Non-preemptible Unprotected Basis and in accordance with technical condition as verified under the Technical Memorandum.
- b. GIB entered into various agreements as follows:
- 1) On October 15, 2004, GIB, MTV Asia LDC (MTVA) and PT. MTV Indonesia (MTVI) entered into a Business Contract Agreement in line with a program broadcast name Music Television (MTV Block) in Indonesia to air 12 hours a day. This agreement started from January 15, 2005 to February 28, 2007. For such broadcast service, MTVI has an obligation to pay GIB 20% of its advertisement revenue.
- Subsequently, on December 14, 2005, GIB entered into Business Contract with MTVI, MTVA and Nickelodeon Asia Holdings Pte Ltd (NAH) to distribute MTV Block and NICK Block programs. This agreement is valid from February 1, 2006 until January 31, 2009. The parties agreed to broadcast MTV Block, NICK Block and Global programs for 8 hours during at workdays; 8.5 hours for MTV Block, 9 hours for NICK Block and 6.5 hours Global programs on week-end.

Berdasarkan perjanjian tersebut, GIB akan menerima pendapatan sebagai berikut:

- Untuk program MTV Block: 20% tahun pertama, 27,5% tahun kedua dan 30% tahun ketiga.
- Untuk program NICK Block: 50% dari hasil iklan selama program NICK Block setelah dikurangi biaya-biaya yang ditagih oleh MTVI.

Pada tanggal 12 Oktober 2006, Perusahaan dan MTV Networks Asia (pemberi lisensi) mengadakan kesepakatan lisensi mengenai pemberian (a) lisensi non-eksklusif atas merek dan/atau merek dagang MTV, VHI dan Nickelodeon (b) licensor programing digunakan untuk produksi televisi (termasuk kegiatan on air atau off air) yang menyertakan licensor programing dan bermerek MTV, VHI dan Nickelodeon untuk Bisnis TV (c) lisensi non-eksklusif merek dagang MTV dan Nickelodeon (d) hak eksklusif Licensor Digital Content untuk Bisnis Media Digital dan (e) hak untuk penggunaan merek untuk Bisnis Dagang. Perjanjian kerjasama antara MTVA, NAH dan GIB tertanggal 14 Desember 2005 telah berakhir pada tanggal 31 Desember 2006.

Perjanjian kerjasama tersebut digantikan dengan kesepakatan ini dan efektif sejak 1 Januari 2007. Biaya lisensi untuk bisnis TV (a) sebesar 25% dari pendapatan iklan bersih dari penayangan licensor programming setelah dikurangi komisi agen, (b) sebesar 25% dari penjualan bersih untuk distribusi licensor programming dan (c) biaya lisensi untuk Bisnis Media Digital sebesar 25% dari penjualan bersih dengan biaya minimum lisensi tahunan terjamin untuk Bisnis TV dan Bisnis Media Digital sebesar US\$ 4 juta yang dibayar secara kwartalan dalam jumlah sama.

Based on the agreement, GIB will receive percentage of advertisement revenues as follows :

- For MTV Block programs: 20% for first year, 27.5% for second year and 30% for third year.
- For NICK Block program: 50% of advertising revenues during NICK block program net of expenses reimbursed by MTVI.

On October 12, 2006, the Company and MTV Networks Asia (licensor) entered into a licensing Deal Memo granting a (a) non-exclusive license of the MTV, VHI and Nickelodeon brands and/or trade marks (b) production for television (including on air and off air events), incorporating the licensor programming and branded MTV, VHI and Nickelodeon for TV Business (c) non-exclusive license of the MTV and Nickelodeon trademarks (d) exclusive license of the Licensor Digital Content for Digital Media Business and (e) rights for consumer branding and/or character license from MTV Network Asia. The business contract between MTVA, NAH and GIB dated December 14, 2005 was terminated on December 31, 2006.

Such contractual relationship will be replaced by the trademark and program/content license contemplated by this new agreement and became effective on January 1, 2007. The license fee for TV business amounted to (a) 25% of net advertising sales from the licensor programming broadcast on the channel, less agency commissions, (b) 25% of net revenue from the distribution of licensor programming and (c) license for Digital Media Business of 25% of the net revenue earned, with annual minimum guaranteed license fee for TV Business and Digital Media Business of US\$ 4 million which will be paid in equal quarterly installments.

- 2) Pada tanggal 15 Januari 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa digi bouquet dengan Indosat untuk masa sampai dengan tanggal 14 Januari 2007 dimulai sejak tanggal 1 Juli 2002. Indosat menyediakan jasa atas dasar sewa 9 mbps, FEC :  $\frac{3}{4}$  (tiga per empat) pada transponder Nomor SH Polarisasi Horizontal pada Satelit Palapa 2 dengan orbital slot 113 bujur timur atau penggantinya dengan Dasar Penggunaan Waktu Penuh dan Non Preemptible Unprotected Basis. Berdasarkan addendum perjanjian sewa tanggal 6 Juni 2007, masa sewa diperpanjang selama tiga tahun terhitung 15 Januari 2007.
  - 3) Pada tanggal 1 Juni 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa ruang dan menara transmisi beserta fasilitas perlengkapannya untuk stasiun relay Surabaya dengan PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7) untuk masa 20 tahun atau sampai dengan tanggal 31 Mei 2022. TV7 menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya untuk menyiarkan program teknis GIB di wilayah Surabaya dan sekitarnya.
  - 4) Berdasarkan perjanjian tanggal 23 Mei 2002, GIB mengadakan perjanjian sewa menara beserta perlengkapannya dengan PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) untuk masa 10 tahun atau sampai dengan 23 Mei 2012. TransTV menyewakan bagian dari stasiun transmisi beserta peralatan dan perlengkapannya yang berlokasi di Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.
  - 5) Pada tanggal 3 Pebruari 2005, GIB mengadakan perjanjian pemberian jasa penyediaan dan pengoperasian fasilitas premium SMS oleh Infokom untuk jangka waktu 3 tahun. GIB akan mendapat bagian sebesar 50% - 60% dari pendapatan provider (Rp 990/SMS). Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, perpanjangan perjanjian masih dalam proses.
- 2) On January 15, 2002, GIB entered into the rental agreement of digi bouquet with Indosat for a period from July 1, 2002 to January 14, 2007. Indosat will provide services based on rental of 9 mbps, FEC :  $\frac{3}{4}$  (three fourths) at transponder No. SH Horizontal Polarization in Palapa Satellite 2 with orbital slot of 113 East Longitude or its substitute with use of Full Time Utilization and Non Preemptible Unprotected Basis. Based on the addendum of the rental agreement dated June 6, 2007, the term of the lease was extended for three years starting January 15, 2007.
  - 3) On June 1, 2002, GIB entered into an agreement with PT. Duta Visual Nusantara Tivi Tujuh (TV7), for the leasing of transmission tower and office space including airing equipment for relay station for 20 years until May 31, 2022. TV7 leases out portion of transmission station and airing equipment for broadcasting program of GIB in Surabaya.
  - 4) Based on agreement dated May 23, 2002, GIB entered into a tower and equipment leasing agreement with PT. Televisi Transformasi Indonesia (TransTV) for 10 years or until May 23, 2012. TransTV leases out portion of transmission station including equipments which are located in Jalan Bukit Merpati II, Kelurahan Ngesrep, Kecamatan Banyumanik, Semarang.
  - 5) On February 3, 2005, GIB agreed to be a provider of operating services on premium SMS by Infokom for 3 years. GIB receives 50% to 60% of provider income (Rp 990/SMS). As of the issuance date of the financial statements, the amendment of the agreement is still in process.

- 6) Pada tahun 2005, GIB mengadakan kerjasama dengan Infokom untuk membangun stasiun transmisi di 12 daerah di Indonesia berikut seluruh kebutuhan infrastrukturnya, melakukan pengadaan peralatan siar dan sarana pendukung sesuai permintaan dan kebutuhan teknis GIB dan memberikan jasa layanan pengoperasian stasiun transmisi selama 7 tahun. Sebagai kompensasinya, GIB akan membayar biaya pembangunan dan biaya jasa layanan operasional dengan jumlah yang telah ditetapkan dalam perjanjian.
- c. Pada tanggal 30 Mei 2007, CMI dan Yello melakukan perjanjian opsi beli. CMI setuju untuk menerima pemberian opsi beli sejak tanggal perjanjian sampai tanggal 31 Desember 2008 atas 700.000 saham baru Yello. Opsi beli dapat dilakukan oleh CMI dengan memberikan pernyataan tertulis yang ditandatangani kepada Yello setiap saat selama periode opsi. CMI memiliki hutang kepada Yello sebesar US\$ 1 setelah melakukan perjanjian opsi beli. Harga beli saham opsi mengikuti harga pelaksanaan opsi beli CMI sebesar US\$ 3,5 per saham opsi. Dengan persetujuan tertulis dari Yello, CMI dapat mengalihkan opsi beli kepada perusahaan manapun di Group Mediacom seperti yang diatur dalam perjanjian.
- d. Pada tanggal 1 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT. Postindo Promedia Audiovisual (Postindo) untuk pengadaan program televisi tertentu. Biaya pengadaan program televisi tersebut akan ditanggung bersama oleh Perusahaan dan Postindo sebesar 70% dan 30%. Selanjutnya, pada tanggal 24 Januari 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Postindo untuk mengatur pembagian pendapatan dari penjualan lisensi atas program tertentu yang pengadaannya ditanggung oleh kedua belah pihak dan telah ditayangkan tiga kali atau lebih. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan dan Postindo akan membagi pendapatan masing-masing sebesar 30% dan 70%.
- e. Pada tanggal 24 Oktober 2007, MNC International Middle East Limited (Pemegang Lisensi) melakukan Perjanjian Hak Media dengan Union des Associations Europeennes de Football (UEFA) sehubungan dengan Kejuaraan Sepakbola Eropa UEFA (EURO 2008) yang rencananya diadakan di Austria dan Swiss pada bulan Juni 2008. Hak media di Indonesia yang diberikan berdasarkan perjanjian ini, termasuk hak tayang, hak penyiaran radio, hak media bergerak dan hak tambahan lainnya.
- 6) In 2005, GIB entered into agreements with Infokom: to build transmission stations including the infrastructures in 12 regions within Indonesia; to provide airing equipment and backup facilities in accordance with GIB's requests and needs; and to provide operational services in transmission station for 7 years. As compensation, GIB will pay the development and operational servicing cost in amounts as stated in the agreements.
- c. A call option agreement was entered into by CMI and Yello on May 30, 2007. CMI agreed to accept a grant of call option from the date of the agreement to December 31, 2008 with respect to 700,000 new shares of Yello. The call option can be exercised by CMI by giving duly signed notice in writing to Yello at any time during the option period. CMI has payable of US\$ 1 to Yello upon entering into the call option agreement. The purchase price for the option shares following the exercise of the call option by CMI shall be US\$ 3.5 per option share. With the prior written consent of Yello, CMI may, during the option period, assign the call option to any company in the Mediacom Group as defined in the agreement.
- d. On October 1, 2007, the Company entered into an agreement with PT. Postindo Promedia Audiovisual (Postindo) for purchases of certain television programs. The expenses related to the purchases of the programs will be shared 70% and 30% by the Company and Postindo, respectively. Furthermore, on January 24, 2008, the Company entered into an agreement with Postindo concerning the revenue sharing from the sales of licenses of certain programs that have been aired for three times or more and the costs of purchase which are shared by both parties. Based on the agreement, the Company and Postindo will share 30% and 70% of the revenues, respectively.
- e. On October 24, 2007, MNC International Middle East Limited (Licensee) entered into a Media Rights Agreement with Union des Associations Europeennes de Football (UEFA) with respect to the UEFA European Football Championship 2008 (EURO 2008) which is currently scheduled to be held in Austria and Switzerland in June 2008. The media rights granted in Indonesia in relation to this agreement include broadcast rights, radio transmission rights, mobile media rights and other additional rights.

Hak khusus liputan televisi diberikan kepada RCTI, GIB, Cipta TPI, dan MNC SV, sedangkan hak khusus penyiaran radio diberikan kepada Trijaya FM, Dangdut TPI dan ARH Global FM. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 24 Oktober 2007 sampai dengan 31 Desember 2008 kecuali jika terdapat keputusan lebih awal oleh kedua belah pihak sesuai dengan kondisi yang diatur pada perjanjian ini.

Pemegang Lisensi membayarkan biaya lisensi kepada UEFA berdasarkan jadwal yang ditentukan dalam perjanjian. Sebagai jaminan pembayaran kewajiban oleh Pemegang Lisensi, Pemegang Lisensi memberikan bank garansi kepada UEFA.

- f. Pada tanggal 28 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Akuisisi dengan Linktone Ltd., (Linktone), sebuah perusahaan yang berbadan hukum di Pulau Cayman. Linktone merupakan penyedia jasa hiburan interaktif tanpa kabel kepada pelanggan dan jasa periklanan serta penyedia konten kepada perusahaan di Cina.

Perjanjian akuisisi ini menyediakan penawaran tender 6 juta saham beredar Linktone dengan nilai nominal US\$ 0,0001 per saham, diwakili oleh *American Depositary Shares (ADS)* Linktone, yang terdaftar di *Nasdaq Global Market* dengan harga US\$ 0,38 per saham. Perjanjian tersebut juga termasuk pemesanan antara 180 juta sampai 252 juta saham baru Linktone untuk menjadikan MNC International Limited memiliki sedikitnya 51% kepemilikan saham Linktone.

Perusahaan telah mengalihkan hak dan kewajibannya atas Perjanjian Akuisisi tersebut kepada MNC International Limited (Pembeli). Namun, pengalihan tersebut tidak membebaskan Perusahaan dari kewajiban atas Perjanjian Akuisisi dan menjamin sepenuhnya tanpa syarat kepada Linktone bahwa Pembeli melaksanakan semua batasan, perjanjian, kewajiban dan hutang Perusahaan berdasarkan Perjanjian Akuisisi.

Dana sebesar Rp 765.899.742.237 yang digunakan untuk pembelian Linktone telah disediakan dan dikelola oleh manajer investasi seperti yang disebutkan dalam dokumen penawaran (Catatan 13).

An exclusive television rights coverage is granted to RCTI, GIB, Cipta TPI, and MNC SV, while exclusive radio transmission rights are granted to Trijaya FM, Dangdut TPI and ARH Global FM. The term for this agreement started on October 24, 2007 until December 31, 2008 unless terminated earlier by both parties pursuant to the conditions set forth in the agreement.

The Licensee should pay license fee to UEFA based on the terms stipulated in the agreement. As security for the payment of the Licensee's obligation under the agreement, the Licensee provided bank guarantee to UEFA.

- f. On November 28, 2007, the Company signed an Acquisition Agreement with Linktone Ltd., (Linktone), a company incorporated under the laws of the Cayman Islands. Linktone is a provider of wireless interactive entertainment services to customers and advertising services and content provider to enterprises in China.

The Acquisition Agreement provides for the tender offer of 6 million existing shares of Linktone with par value of US\$ 0.0001 per share, represented by Linktone's American Depositary Shares (ADS), which are listed on the Nasdaq Global Market at a price per share of US\$ 0.38. The agreement also includes the subscription of between 180 million to 252 million new Linktone's shares to bring MNC International Limited's ownership in Linktone to at least 51%.

The Company has assigned its rights and obligations under the Acquisition Agreement to MNC International Limited (the purchaser). However, such assignment shall not relieve the Company of its obligations under the Acquisition Agreement and unconditionally guarantees to Linktone the prompt and full discharge by the purchaser of all the Company's covenants, agreements, obligations and liabilities under the Acquisition Agreement.

A fund amounting to Rp 765,899,742,237 was allotted for future acquisition of Linktone and managed by fund managers as indicated in the tender offer document (Note 13).



#### 45. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 30 Januari 2008, pemegang saham Linktone menyetujui pengajuan penawaran tender dan penerbitan saham baru sehingga MNC International Limited akan memiliki tidak kurang dari 51% kepemilikan modal di Linktone Ltd.

Pada tanggal 6 Pebruari 2008, MNC International Limited menyampaikan penawaran pembelian kepada Linktone. Selanjutnya, pada tanggal 28 Pebruari 2008, penawaran telah diperbarui dan diperpanjang sampai dengan 26 Maret 2008.

Pada tanggal 26 Maret 2008, jumlah ADS dan saham biasa yang ditenderkan melebihi penawaran tender, dimana MNC International Limited akan memiliki kurang lebih 57,1% saham Linktone dan diharapkan akan selesai pada tanggal 3 April 2008.

#### 46. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah merevisi dan menerbitkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai berikut:

- PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi - Efektif untuk periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari 2008.
- PSAK 16 (Revisi 2007), Aset Tetap - Efektif untuk periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari 2008.
- PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa - Efektif untuk periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari 2008.
- PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan - Efektif untuk periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari 2009.
- PSAK 55 (Revisi 2006), Financial Instrumen: Pengakuan dan Pengukuran - Efektif untuk periode akuntansi dimulai tanggal 1 Januari 2009.

Perusahaan dan anak perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang timbul dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

#### 45. SUBSEQUENT EVENT

On January 30, 2008, the shareholders of Linktone approved to launch the tender offer and issuance of new shares so that MNC International Limited will own not less than 51% equity ownership in Linktone Ltd.

On February 6, 2008, MNC International Limited submitted the offer to purchase to Linktone. Furthermore, on February 28, 2008, the offer has been amended and extended until March 26, 2008.

On March 26, 2008, the actual number of ADS and ordinary shares tendered exceeded the tender offer, wherein MNC International Limited will hold approximately 57.1% of Linktone's shares which is expected to be completed on April 3, 2008.

#### 46. NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

The Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountant revised and issued several Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), as follows:

- PSAK 13 (Revised 2007), Investment Property - Effective for accounting period starting on January 1, 2008.
- PSAK 16 (Revised 2007), Property, Plant and Equipment - Effective for accounting period starting on January 1, 2008.
- PSAK 30 (Revised 2007), Leases - Effective for accounting period starting on January 1, 2008.
- PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures - Effective for accounting period starting on January 1, 2009.
- PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement - Effective for accounting period starting on January 1, 2009.

The Company and its subsidiaries are evaluating the effects of those standards on the Company's consolidated financial statements.

**47. INFORMASI TAMBAHAN**

Hal 66 sampai dengan 70 adalah informasi keuangan PT. Media Nusantara Citra Tbk (induk perusahaan tersendiri) yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada anak perusahaan berdasarkan metode ekuitas dan bukan dengan metode konsolidasi.

**48. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI**

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2008.

**47. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

The financial information of PT. Media Nusantara Citra Tbk (parent company only) on pages 66 to 70 present the Company's investments in subsidiaries under the equity method, as opposed to the consolidation method.

**48. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The consolidated financial statements were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2008.

\*\*\*\*\*

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
<b>AKTIVA</b>			<b>ASSETS</b>
<b>AKTIVA LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	1.243.483.283.818	5.953.904.437	Cash and cash equivalents
Bank escrow	-	230.012.191.741	Bank escrow
Investasi jangka pendek	123.760.771.024	-	Short-term investments
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak hubungan istimewa	104.890.529.000	21.647.462.744	Related parties
Pihak ketiga	171.295.857.800	907.363.417	Third parties
Piutang lain-lain	15.638.925.201	1.557.512.336	Other accounts receivable
Persediaan	167.729.211.216	105.804.677.417	Inventories
Uang muka program	37.228.514.842	1.629.839.246	Program advances
Pajak dibayar dimuka	410.008.219	1.348.250.625	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	173.771.401	1.540.179.250	Advances and prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar	<u>1.864.610.872.521</u>	<u>370.401.381.213</u>	Total Current Assets
<b>AKTIVA TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak hubungan istimewa	251.140.156.847	138.587.891.187	Accounts receivable from related parties
Aktiva pajak tangguhan - bersih	14.534.447.557	-	Deferred tax assets - net
Investasi pada anak perusahaan	1.523.103.012.636	1.316.004.374.467	Investments in subsidiaries
Investasi lain	1.034.493.943.656	154.411.247.111	Other investments
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.291.272.534 tahun 2007 dan Rp 2.181.089.196 tahun 2006	26.634.043.316	14.108.994.857	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 6,291,272,534 in 2007 and Rp 2,181,089,196 in 2006
Aktiva lain-lain	1.289.000.395	-	Other assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>2.851.194.604.407</u>	<u>1.623.112.507.622</u>	Total Noncurrent Assets
<b>JUMLAH AKTIVA</b>	<u>4.715.805.476.928</u>	<u>1.993.513.888.835</u>	Total Assets

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented under equity method

	2007 Rp	2006 Rp	
<b>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>KEWAJIBAN LANCAR</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Hutang usaha	146.544.345.216	69.010.253.000	Trade accounts payable
Hutang pajak	6.990.783.629	3.766.991.589	Taxes payable
Pendapatan diterima dimuka	10.518.443.923	673.092.820	Unearned revenues
Biaya masih harus dibayar	79.060.637.728	21.666.380.870	Accrued expenses
Hutang lain-lain	2.411.247.584	1.005.993.305	Other accounts payable
Hutang pembelian aktiva tetap jatuh tempo dalam satu tahun	1.250.054.897	1.154.614.804	Current maturities of liabilities for purchase of property and equipment
Jumlah Kewajiban Lancar	<u>246.775.512.977</u>	<u>97.277.326.388</u>	Total Current Liabilities
<b>KEWAJIBAN TIDAK LANCAR</b>			<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Hutang pembelian aktiva tetap - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	805.765.248	836.789.558	Long term liabilities for purchase of property and equipment- net of current maturities
Hutang pihak hubungan istimewa	577.606.717.681	791.449.076.961	Accounts payable to related parties
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	-	605.824.346	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban imbalan pasca kerja	891.492.000	460.873.000	Post-employment benefits obligation
Hutang jangka panjang lainnya	391.634.029	-	Other long-term liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	<u>579.695.608.958</u>	<u>793.352.563.865</u>	Total Noncurrent Liabilities
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 100 par value per share in 2007 and Rp 100,000 par value per share in 2006
Rp 100 per saham tahun 2007 dan Rp 100.000 per saham tahun 2006			Authorized - 5,700,000,000 series A shares and 34,300,000,000 series B shares in 2007, and 14,000,000 shares in 2006
Modal dasar - 5.700.000.000 saham seri A dan 34.300.000.000 saham seri B tahun 2007, dan 14.000.000 saham tahun 2006			Issued and paid-up - 5,700,000,000 series A shares and 8,050,000,000 series B shares in 2007, and 5,700,000 shares in 2006
Modal ditempatkan dan disetor - 5.700.000.000 saham seri A dan 8.050.000.000 saham seri B tahun 2007, dan 5.700.000 saham tahun 2006	1.375.000.000.000	570.000.000.000	Additional paid-up capital
Tambahan modal disetor	2.083.303.372.335	-	Advance for capital stock subscription
Uang muka setoran modal	-	130.000.000.000	Translation adjustments
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	687.313.316	-	Retained earnings - unappropriated
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya	430.343.669.342	402.883.998.582	Total Equity
Jumlah Ekuitas	<u>3.889.334.354.993</u>	<u>1.102.883.998.582</u>	
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<u><u>4.715.805.476.928</u></u>	<u><u>1.993.513.888.835</u></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented under equity method

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk  
 INDUK PERUSAHAAN SAJA  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI TERSENDIRI  
 INDUK PERUSAHAAN \*)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk  
 PARENT COMPANY ONLY  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 SCHEDULE II : STATEMENTS OF INCOME OF  
 PARENT COMPANY ONLY \*)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	2007	2006	
	Rp	Rp	
PENDAPATAN USAHA			REVENUES
Non iklan	587.035.261.374	239.611.639.564	Non advertisements
Iklan	410.529.206	-	Advertisements
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>587.445.790.580</u>	<u>239.611.639.564</u>	Total Revenues
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban langsung	415.322.642.296	206.587.446.256	Direct costs
Umum dan administrasi	45.225.516.540	15.133.579.923	General and administration
Penyusutan dan amortisasi	4.110.108.450	1.933.457.549	Depreciation and amortization
Jumlah Beban Usaha	<u>464.658.267.286</u>	<u>223.654.483.728</u>	Total Operating Expenses
LABA USAHA	<u>122.787.523.294</u>	<u>15.957.155.836</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	61.469.048.768	4.767.473.237	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(21.083.408.887)	28.032.046.756	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(84.789.414.127)	(33.729.268.744)	Interest and financial charges
Lain-lain - bersih	(1.228.187.404)	5.591.199.744	Others
Penghasilan (beban) Lain-lain - bersih	<u>(45.631.961.650)</u>	<u>4.661.450.993</u>	Other income (charges) - net
BAGIAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	<u>334.641.617.184</u>	<u>276.043.144.887</u>	EQUITY IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA SEBELUM PAJAK	411.797.178.828	296.661.751.717	INCOME BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	<u>15.662.491.932</u>	<u>(7.072.061.363)</u>	TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA BERSIH	<u>427.459.670.760</u>	<u>289.589.690.354</u>	NET INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	34	29	BASIC EARNINGS PER SHARE

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented under equity method

	Modal ditempatkan dan disetor/ <i>Issued and paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Additional paid-in capital</i>	Uang muka setoran modal/ <i>Advance for capital stock subscription</i>	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ <i>Translation adjustments</i>	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Retained earnings - unappropriated</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2006	570.000.000.000	-	19.757.136.000	-	113.294.308.228	703.051.444.228	Balance as of January 1, 2006
Uang muka setoran modal	-	-	110.242.864.000	-	-	110.242.864.000	Advance for capital stock subscription
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	289.589.690.354	289.589.690.354	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	570.000.000.000	-	130.000.000.000	-	402.883.998.582	1.102.883.998.582	Balance as of December 31, 2006
Penerbitan 1.300.000 saham nilai nominal Rp 100.000 per saham	130.000.000.000	-	(130.000.000.000)	-	-	-	Issuance of capital stock - 1,300,000 shares with Rp 100,000 par value per share
Kapitalisasi saldo laba menjadi 4.000.000.000 saham seri B, nilai nominal Rp 100 per saham	400.000.000.000	-	-	-	(400.000.000.000)	-	Capitalization of retained earnings - 4,000,000,000 Series B Shares with Rp 100 par value per share
Penerbitan 2.750.000.000 saham seri B, nilai nominal Rp 100 per saham	275.000.000.000	2.200.000.000.000	-	-	-	2.475.000.000.000	Issuance of capital stock - 2,750,000,000 series B Shares with Rp 100 par value per share
Biaya emisi saham	-	(116.696.627.665)	-	-	-	(116.696.627.665)	Share issuance cost
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	687.313.316	-	687.313.316	Translation adjustments
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	427.459.670.760	427.459.670.760	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007	1.375.000.000.000	2.083.303.372.335	-	687.313.316	430.343.669.342	3.889.334.354.993	Balance at December 31, 2007

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented under equity method

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk  
 INDUK PERUSAHAAN SAJA  
 INFORMASI TAMBAHAN  
 DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS  
 TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN \*)  
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 31 DESEMBER 2007 DAN 2006

PT. MEDIA NUSANTARA CITRA Tbk  
 PARENT COMPANY ONLY  
 SUPPLEMENTARY INFORMATION  
 SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS OF  
 PARENT COMPANY ONLY \*)  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2007 AND 2006

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	391.737.825.548	503.014.532.079	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	<u>(437.154.303.101)</u>	<u>(471.218.113.787)</u>	Cash paid to suppliers and employees
Kas dihasilkan (digunakan) dari operasi	(45.416.477.553)	31.796.418.292	Cash generated (used in) from operations
Pembayaran bunga	<u>(67.459.815.266)</u>	-	Interest paid
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	<u>(112.876.292.819)</u>	<u>31.796.418.292</u>	Net Cash Provided By (Used In) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan (penarikan) dana pada bank escrow	236.390.838.337	(230.012.191.741)	Withdrawal (placement) in bank escrow
Penerimaan bunga	61.469.048.768	7.266.589.172	Interest received
Penempatan investasi jangka pendek	(120.000.000.000)	(50.911.247.111)	Placement in short term investments
Pembayaran uang muka investasi	(787.719.192.996)	-	Payment of investment advance
Penerimaan dividen	141.000.000.000	270.999.999.093	Dividends received
Penerimaan dari (pembayaran untuk) Perolehan anak perusahaan	906.715.036	(60.275.000.000)	Receipt due to (payment of) acquisition of subsidiaries
Perolehan aktiva tetap	(16.635.156.909)	(8.004.582.986)	Acquisition of property and equipment
Penambahan aktiva lain	<u>(121.854.698.251)</u>	<u>(2.361.630.397)</u>	Additions to other assets
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(606.442.446.015)</u>	<u>(73.298.063.969)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran hutang bank	-	(320.240.234.988)	Payment of bank loans
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak istimewa	(401.390.838.337)	246.863.350.173	Proceeds from (payment of) payable to related parties
Pembayaran hutang pembelian aktiva tetap	(64.415.783)	(1.053.023.962)	Payment of liabilities for purchase of property and equipment
Setoran modal dari pemegang saham	<u>2.358.303.372.335</u>	<u>109.991.663.509</u>	Capital contribution from stockholder
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>1.956.848.118.215</u>	<u>35.561.754.732</u>	Net Cash Provided By Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	1.237.529.379.381	(5.939.890.945)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<u>5.953.904.437</u>	<u>11.893.795.382</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<u><u>1.243.483.283.818</u></u>	<u><u>5.953.904.437</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>
<b>PENGUNGKAPAN TAMBAHAN</b>			<b>ADDITIONAL DISCLOSURES</b>
Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi arus kas			Non cash investing and financing activities:
Pengalihan investasi jangka pendek menjadi investasi lain	-	103.500.000.000	Transfer of short term investments to other investments
Penambahan uang muka setoran modal melalui hutang kepada pemegang saham	-	33.421.035.026	Additions to advance for capital stock subscription through payable to stockholder
Perolehan anak perusahaan dengan uang muka investasi	31.500.000.000	-	Acquisition of subsidiary through application of investment advances

\*) Disajikan dengan metode ekuitas

\*) Presented under equity method